
KURIKULUM PELATIHAN

Pengelolaan Limbah B3 bagi Penanggung Jawab Teknis Limbah B3 di Fasyankes



Jl. Pasteur No. 31, Bandung
Email: bapelkesdinkesjabar@gmail.com
Web: bapelkesjabar.diklat.id

TIM PENYUSUN

PENANGGUNG JAWAB:

I Wayan Agus Suradi, SKM. MPH
(Kepala UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat)

PENYUSUN

Teguh Budi Satriyo, SKM (PT. Adhiwiyata Bina Lestari, Jakarta)
Eva Christina S (PT. Adhiwiyata Bina Lestari, Jakarta)
Setia Kahadiwan, ST., MM (Widyaiswara Upelkes Jawa Barat)
Elia Yulaeva, SKM, MKM (Upelkes Jawa Barat)

KONTRIBUTOR

Yuntina Erdani, SKM., MH.Kes (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat)
Yosephina Ardiani S, SKM., M.Kes
(Prodi Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan
Poltekes Bandung)
Dr. Elanda Fikri, S.KM., M.Kes
(Prodi Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan
Poltekes Bandung)

EDITOR

Yanti Sulianti, SKM., MM (Upelkes Jawa Barat)
Liliek Dias Kuswandari, SKM., M.Pd (Puslat BPPSDM KemKes RI)
Irna Avianti, SKM., M.Kes (Upelkes Jawa Barat)

Penerbit:

UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat
Pemerintah Provinsi Jawa Barat

Redaksi:

UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Jawa Barat
Jl. Pasteur No. 31 Bandung
Telp. 022-4238422
Fax. 022-4238422
Email: bapelkesdinkesjabar@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas ridho-Nya diberi kelancaran dan kemudahan dalam penyusunan kurikulum Pelatihan Pengelolaan Limbah B3 bagi Penanggung Jawab Teknis Limbah B3 di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes). Pada kurikulum ini, dirumuskan kompetensi teknis yang akan dicapai penanggungjawab pengelolaan B3 bagi penanggung jawab teknis limbah B3 di fasyankes.

Kurikulum Pelatihan Pengelolaan Limbah B3 bagi Penanggung Jawab Teknis Limbah B3 di Fasyankes, disusun sebagai hasil kerja sama dengan PT. Adhiwiyata Bina Bestari (ABB) Lembaga Pelatihan dan Keterampilan Jakarta, sebagai mitra kami UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat (Upelkes Jawa Barat).

Semoga kurikulum ini dapat menjadi petunjuk pelaksanaan pelatihan Pengelolaan Limbah B3 bagi Penanggung Jawab Teknis Limbah B3 di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes). Kepada pihak - pihak yang telah terlibat dalam penyusunan kurikulum ini, kami ucapkan terima kasih. Untuk penyempurnaan kurikulum ini, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Bandung, 21 Oktober 2021

KEPALA UPTD PELATIHAN KESEHATAN
DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT



Ditandatangani secara elektronik oleh:
KEPALA UPTD PELATIHAN KESEHATAN
DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT,

I WAYAN AGUS SURADI, SKM., MPH.
Pembina Tingkat I

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Peran dan Fungsi	2
BAB II	3
KURIKULUM	3
A. Tujuan	3
B. Kompetensi	3
C. Struktur Kurikulum	4
D. Ringkasan Mata Pelatihan.....	5
E. Evaluasi Hasil Belajar.....	15
BAB III	
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	17
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP).....	18
3. Panduan Penugasan.....	41
4. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar.....	69
5. Ketentuan peserta pelatihan.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja Paragraf 3 Persetujuan Lingkungan Pasal 59 ayat 1 menyatakan bahwa Setiap orang yang menghasilkan limbah B3 wajib melakukan Pengelolaan limbah B3 yang dihasilkannya jo Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 276 ayat 1, Regulasi tersebut mengamanatkan kepada setiap orang yang menghasilkan limbah B3 wajib melakukan pengelolaan limbah B3 secara komprehensif.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.56/MenLHK/Setjen/2015 tentang Tata cara dan persyaratan teknis pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun dari fasilitas pelayanan Kesehatan, memberikan panduan bagi penghasil limbah B3 dari fasilitas pelayanan kesehatan dalam mengelola Limbah B3 yang dihasilkan. Untuk melakukan pengelolaan limbah B3 pada fasilitas pelayanan kesehatan secara aman dan sesuai ketentuan, maka personil harus memiliki pengalaman dan mengikuti pengelolaan limbah B3 sesuai yang diamanatkan pada Pasal 31 Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.56/ MenLHK/Setjen/2015.

Untuk menyiapkan sumber daya manusia sebagai penanggungjawab pengelolaan limbah B3 di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang kompeten sesuai yang diamanatkan tersebut, kami menyusun kurikulum pengelolaan limbah B3 bagi penanggung jawab pada Fasilitas Layanan Kesehatan yang mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Nomor 178 Tahun 2016. Melalui SKKNI ini diharapkan ada peningkatan Kompetensi dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan suatu pekerjaan pengelolaan limbah B3 di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

B. Peran dan Fungsi

1. Peran:

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai penanggung jawab teknis pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) di fasilitas pelayanan kesehatan.

2. Fungsi:

Dalam melaksanakan perannya, peserta memiliki fungsi:

- 1) Menjelaskan Kebijakan, Peraturan dan Perundangan Pengelolaan Limbah B3 di Fasyankes
- 2) Menentukan Sumber dan Kategori Bahaya Timbulan Limbah B3
- 3) Menilai Tingkat Pencemaran Lingkungan Sebagai Dampak dari Paparan/ Kontaminasi Limbah B3
- 4) Menganalisis Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
- 5) Mengevaluasi Hasil Analisis Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
- 6) Melakukan Pengawasan Analisis Limbah B3
- 7) Melakukan identifikasi Sistem Tanggap Darurat Dalam Pengolahan Limbah B3
- 8) Melakukan Tindakan K3 Terhadap Bahaya dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3)

BAB II

KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu melakukan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menjelaskan Kebijakan, Peraturan dan Perundangan Pengelolaan Limbah B3 di Fasyankes
2. Menentukan Sumber dan Kategori Bahaya Timbulan Limbah B3
3. Menilai Tingkat Pencemaran Lingkungan Sebagai Dampak Dari Paparan/Kontaminasi Limbah B3
4. Menganalisis Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
5. Mengevaluasi Hasil Analisis Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
6. Melakukan Pengawasan Analisis Limbah B3
7. Melakukan identifikasi Sistem Tanggap Darurat Dalam Pengolahan Limbah B3
8. Melakukan Tindakan K3 Terhadap Bahaya dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

C. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Pelatihan Pengelolaan Limbah B3 bagi Penanggung Jawab Teknis Limbah B3 di Fasilitas Pelayanan Kesehatan sebagai berikut :

NO	MATA PELATIHAN	WAKTU			JPL
		T	P	PL	
A	MATA PELATIHAN DASAR				
1	Kebijakan, Peraturan dan Perundangan Pengelolaan Limbah B3 di Fasyankes	2	0	-	2
	Sub Total	2	0	0	2
B	MATA PELATIHAN INTI				
1	Identifikasi Sumber Limbah B3	2	3	-	5
2	Sumber dan Kategori Bahaya Timbulan Limbah B3	2	3	-	5
3	Penilaian Tingkat Pencemaran Lingkungan	2	2	-	4
4	Analisis Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3)	2	3	-	5
5	Evaluasi Hasil Analisis Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3)	1	2	-	3
6	Pengawasan Analisis Limbah B3	1	3	-	4
7	Identifikasi Sistem Tanggap Darurat Dalam Pengolahan Limbah B3	2	3	-	5
8	Tindakan K3 Terhadap Bahaya Dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3)	2	3	-	5
	Sub Total	14	22	0	36
C	MATA PELATIHAN PENUNJANG				
1	BLC	-	2	-	2
2	Budaya Anti Korupsi	2	0	-	2
3	Rencana Tindak Lanjut	1	1	-	2
	Sub Total	3	3	0	6
	Jumlah:	19	25	0	44

Keterangan : T = Teori ; P = Penugasan ; PL = Praktek Lapangan

Catatan : 1 jam pelajaran (@ 45 menit)

D. Ringkasan Mata Pelatihan

1) Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. Kebijakan, Peraturan dan Perundangan Pengelolaan Limbah B3 di Fasyankes.

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan pengelolaan limbah B3 di fasyankes yang menyangkut peraturan, perundangan, tujuan pengelolaan, strategi dan prinsip-prinsip pengelolaan limbah B3 di fasyankes

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menjelaskan kebijakan pengelolaan limbah B3 di fasyankes.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: Menjelaskan kebijakan pengelolaan limbah B3 di fasilitas pelayanan kesehatan;

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah

- a. Peraturan dan perundangan pengelolaan limbah B3 di Fasyankes.
- b. Tujuan pengelolaan limbah B3 di Fasyankes
- c. Strategi pengelolaan limbah B3 di Fasyankes
- d. Prinsip-prinsip pengelolaan limbah B3 di Fasyankes

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 2, P:0, PL: 0

2) Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. MPI 1 : Identifikasi Sumber Limbah B3

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang inventarisasi sumber-sumber limbah B3, pemetaan potensi pencemaran limbah B3 dan pelaporan hasil kegiatan identifikasi sumber limbah B3 di Fasyankes

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan identifikasi sumber limbah B3 di Fasyankes

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) melakukan inventarisasi sumber-sumber limbah B3 di Fasyankes; b) melakukan pemetaan potensi pencemaran limbah B3 di Fasyankes; c) membuat laporan hasil kegiatan identifikasi sumber limbah B3 di Fasyankes.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:-

- a) Inventarisasi sumber-sumber limbah B3 di Fasyankes
- b) Pemetaan potensi pencemaran limbah B3 di Fasyankes
- c) Laporan hasil kegiatan identifikasi sumber limbah B3 di Fasyankes

5) Waktu

Alokasi waktu: 5 Jpl, dengan rincian T: 2, P:3, PL: 0

b. MPI 2 : Sumber dan Kategori Bahaya Timbulan Limbah B3

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang identifikasi limbah sesuai dengan sumber dan kategori bahaya limbah B3, pemetaan kategori dan sumber bahaya dalam pengendalian limbah B3 dan pelaporan hasil kegiatan analisis sumber dan kategori bahaya dan timbulan limbah B3 di Fasyankes

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menentukan sumber dan kategori bahaya timbulan limbah B3 di Fasyankes

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menentukan identifikasi limbah sesuai dengan sumber dan kategori bahaya limbah B3

di Fasyankes, b) menentukan pemetaan kategori dan sumber bahaya dalam pengendalian limbah B3 di fasyankes, c) membuat laporan hasil kegiatan analisis sumber dan kategori bahaya dan timbulan limbah B3 di Fasyankes

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah :

- a) Identifikasi limbah sesuai dengan sumber dan kategori bahaya limbah B3 di Fasyankes
- b) Pemetaan kategori dan sumber bahaya dalam pengendalian limbah B3 di fasyankes
- c) Laporan hasil kegiatan analisis sumber dan kategori bahaya dan timbulan limbah B3 di Fasyankes

5) Waktu

Alokasi waktu: 5 Jpl, dengan rincian T: 2, P:3, PL: 0

c. MPI 3 : Nilai Tingkat Pencemaran Lingkungan

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang penentuan tingkat pencemaran limbah B3 terhadap lingkungan, penentuan dampak pencemaran limbah B3 dan melaporkan hasil penilaian tingkat pencemaran lingkungan sebagai dampak dari limbah B3 di Fasyankes

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menilai tingkat pencemaran lingkungan sebagai dampak dari paparan/kontaminasi limbah B3 di fasyankes

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menilai tingkat pencemaran limbah B3 terhadap lingkungan di Fasyankes ; b) menentukan dampak pencemaran limbah B3 di fasyankes ; c) membuat laporan hasil penilaian tingkat pencemaran lingkungan sebagai dampak dari limbah B3 di Fasyankes.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah :

- a) Tingkat pencemaran limbah B3 terhadap lingkungan di Fasyankes
- b) Dampak pencemaran limbah B3 di Fasyankes
- c) Laporan hasil penilaian tingkat pencemaran lingkungan sebagai dampak dari limbah B3 di Fasyankes

5) Waktu

Alokasi waktu: 4 Jpl, dengan rincian T: 2, P:2, PL: 0

d. MPI 4 : Analisis Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang potensi pelindian sampel limbah B3, mempersiapkan sampel limbah B3, analisis sampel limbah B3, evaluasi hasil analisis sampel limbah B3, laporan hasil kegiatan analisis limbah B3

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menganalisis limbah bahan

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menentukan potensi pelindian sampel limbah B3, b) mampu mempersiapkan sampel limbah B3, c) melakukan analisis sampel limbah B3, d) mengevaluasi hasil analisis sampel limbah B, e) melaporkan hasil kegiatan analisis limbah B3

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Potensi pelindian sampel limbah B3
- b) Persiapan sampel limbah B3
- c) Analisis sampel limbah B3
- d) Evaluasi hasil analisis sampel limbah B
- e) Laporan hasil kegiatan analisis limbah B3

5) Waktu

Alokasi waktu: 5 Jpl, dengan rincian T: 2, P:3, PL: 0

e. MPI 5: Evaluasi Hasil Analisis Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3)

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang evaluasi hasil analisis limbah B3, laporan hasil kegiatan evaluasi hasil analisis limbah B3

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengevaluasi hasil analisis limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Melakukan evaluasi hasil analisis limbah B3 ; b) Melaporkan hasil kegiatan evaluasi hasil analisis limbah B3. c) Melaporkan hasil kegiatan evaluasi hasil analisis limbah B3.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah :

a) Hasil evaluasi limbah B3 diidentifikasi

b) Laporan hasil identifikasi analisis limbah B3 dievaluasi sesuai prosedur.

5) Waktu

Alokasi waktu: 3 Jpl, dengan rincian T: 1, P:2, PL: 0

f. MPI 6: Pengawasan Analisis limbah B3

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang penjamin mutu penetapan uji karakteristik limbah B3, pengawasan mutu penetapan uji karakteristik limbah B3, pelaporan hasil kegiatan pengawasan analisis limbah B3.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengawasan analisis limbah B3

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menentukan penjaminan mutu penetapan uji karakteristik limbah B3, b).menentukan pengawasan mutu penetapan uji karakteristik limbah B3, c) melaporkan hasil kegiatan pengawasan analisis limbah B3.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Penjaminan mutu penetapan uji karakteristik limbah B3
- b) Penentuan pengawasan mutu penetapan uji karakteristik limbah B3
- c) Laporan hasil kegiatan pengawasan analisis limbah B3

5) Waktu

Alokasi waktu: 4 Jpl, dengan rincian T: 1, P:3, PL: 0

g. MPI 7: Identifikasi Sistem Tanggap Darurat Dalam Pengolahan Limbah B3

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang identifikasi potensi bahaya dan resiko kecelakaan kerja di area wilayah pengelolaan limbah B3, inventarisasi potensi bahaya yang terjadi saat proses pengelolaan limbah B3 dalam kondisi tidak normal, inventarisasi potensi bahaya yang terjadi dalam pengelolaan limbah B3 akibat kerusakan alat, laporkan hasil kegiatan identifikasi sistem tanggap darurat dalam pengolahan limbah B3

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan identifikasi sistem tanggap darurat dalam pengolahan limbah B3 di Fasyankes

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Mengidentifikasi potensi bahaya dan resiko kecelakaan kerja di area wilayah pengelolaan limbah B3.
- b) Menginventaris potensi bahaya yang terjadi saat proses pengelolaan limbah B3 dalam kondisi tidak normal
- c) Menginventaris potensi bahaya yang terjadi dalam pengelolaan limbah B3 akibat kerusakan alat.
- d) Melaporkan hasil kegiatan identifikasi sistem tanggap darurat dalam pengolahan limbah B3

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Identifikasi potensi bahaya dan resiko kecelakaan kerja di area wilayah pengelolaan limbah B3.
- b) Inventaris potensi bahaya yang terjadi saat proses pengelolaan limbah B3 dalam kondisi tidak normal
- c) Inventarisi potensi bahaya yang terjadi dalam pengelolaan limbah B3 akibat kerusakan alat
- d) Laporan hasil kegiatan identifikasi sistem tanggap darurat dalam pengolahan limbah B3

5) Waktu

Alokasi waktu: 5 Jpl, dengan rincian T: 2, P:3, PL: 0

h. MPI 8 : Tindakan K3 Terhadap Bahaya dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3)

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang identifikasi bahaya dan resiko kecelakaan kerja saat mengelola limbah B3, tindakan perbaikan untuk mengurangi bahaya dan resiko kecelakaan kerja pada saat mengelola limbah B3, mengendalikan bahaya dan resiko kecelakaan kerja dalam mengelola limbah B3, penanganan kecelakaan pada pengelolaan limbah B3

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tindakan K3 terhadap bahaya dan pengelolaan limbah B3.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) mengidentifikasi bahaya dan resiko kecelakaan kerja saat mengelola limbah B3, b) melakukan tindakan perbaikan untuk mengurangi bahaya dan resiko kecelakaan kerja pada saat mengelola limbah B3, c) mengendalikan bahaya dan resiko kecelakaan kerja dalam mengelola limbah B3, d) menangani kecelakaan pada pengelolaan limbah B3, d) melaporkan hasil kegiatan tindakan K3 terhadap bahaya dan pengelolaan limbah B3.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Identifikasi bahaya dan resiko kecelakaan kerja saat mengelola limbah B3
- b) Tindakan perbaikan untuk mengurangi bahaya dan resiko kecelakaan kerja pada saat mengelola limbah B3
- c) Pengendalian bahaya dan resiko kecelakaan kerja dalam mengelola limbah B3 Pengelolaan limbah B3 sesuai prosedur K3
- d) Penanganan kecelakaan pada pengelolaan limbah B3
- e) Laporan hasil kegiatan tindakan K3 terhadap bahaya dan pengelolaan limbah B3

5) Waktu

Alokasi waktu: 5 Jpl, dengan rincian T: 2, P:3, PL: 0

3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. MPP 1: Building Learning Commitment (BLC)

1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membangun komitmen belajar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat: a) melakukan pengenalan, b) melakukan pencairan suasana kelas, c) menentukan harapan, d) membentuk pengurus kelas, dan e) menentukan komitmen kelas.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Perkenalan
- b) Pencairan suasana kelas
- c) Harapan peserta
- d) Pemilihan pengurus kelas
- e) Komitmen Kelas

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 0, P: 2, PL: 0

b. MPP 2: Budaya Anti Korupsi

1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menjelaskan Anti Korupsi

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan dapat: a) menjelaskan konsep korupsi; b) menjelaskan Tindak Pidana Korupsi, c) menjelaskan budaya anti korupsi; d) menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi; e) menjelaskan tatacara pelaporan dugaan pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK)

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Konsep Korupsi
- b) Tindak Pidana Korupsi
- c) Budaya Anti Korupsi
- d) Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi
- e) Tatacara Pelaporan Dugaan Pelanggaran TPK

5) Waktu

Alokasi Waktu: 2 Jpl dengan rincian T: 2, P: 0, PL: 0

c. MPP 3 : Rencana Tindak Lanjut (RTL)

1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian RTL, ruang lingkup RTL analisis situasi dan penyusunan RTL

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menyusun rencana tindak lanjut pasca pelatihan

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan dapat: a) menjelaskan pengertian dan tujuan rencana tindak lanjut ; b) menjelaskan ruang lingkup RTL; c) menganalisis situasi dalam menyusun RTL; d) menyusun rencana tindak lanjut.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pengertian dan tujuan RTL
- b) Ruang lingkup RTL
- c) Analisis situasi dalam menyusun RTL
- d) Penyusunan RTL

5) Waktu

Alokasi Waktu: 2 Jpl dengan rincian T: 1, P: 1, PL: 0

E. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi peserta terdiri dari:

1. Evaluasi substansi meliputi :

- a. Penyelesaian tugas dengan benar dan tepat waktu
- b. Penyelesaian tes : ujian pre post test

Evaluasi peserta dilakukan Pre test/ post test. Pre test dan post test bertujuan mengetahui efektifitas capaian pelatihan dengan mengukur tingkat pengetahuan yang dimiliki para peserta sebelum dan sesudah diberikan materi pelatihan.

2. Evaluasi Sikap/Perilaku

- a. Kehadiran peserta
- b. Partisipasi dalam proses belajar mengajar

LAMPIRAN:

1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Nomor	: MPD 1
Mata Pelatihan	: Kebijakan, Peraturan dan Perundangan Pengelolaan Limbah B3 di Fasyankes
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan pengelolaan limbah B3 di fasyankes yang menyangkut peraturan, perundangan, tujuan pengelolaan, strategi dan prinsip-prinsip pengelolaan limbah B3 di fasyankes.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menjelaskan kebijakan pengelolaan limbah B3 di fasyankes
Waktu	: 2 jpl (T =2 jpl, P =0 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan:				
1. Perarutan dan Perundangan pengelolaan limbah B3 di Fasyanakes. 2. Tujuan pengelolaan limbah B3 di Fasyankes 3. Strategi pengelolaan limbah B3 di Fasyankes 4. Prinsip-prinsip pengelolaan limbah B3 di Fasyankes	1. Perarutan dan perundangan pengelolaan limbah B3 di Fasyanakes. 2. Tujuan pengelolaan limbah B3 di Fasyankes 3. Strategi pengelolaan limbah B3 di Fasyankes 4. Prinsip-prinsip pengelolaan limbah B3 di Fasyankes	<ul style="list-style-type: none">● Ceramah● Tanya Jawab● Curah pendapat	<ul style="list-style-type: none">● Bahan Tayang/ Slide● Modul● Laptop● LCD● Flipchart●	<ul style="list-style-type: none">● Undang-undang No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelola-an Lingkungan Hidup● Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3● PermenLHK P. 56/2015 tentang Tata Cara dan Per-syaratan Teknis pengelolaan Limbah B3 di Fasyankes● Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Fasyankes● Peraturan Menteri Kesehatan No 7 tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.● Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat

Nomor	: MPI 1
Mata Pelatihan	: Identifikasi Sumber Limbah B3
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang inventarisasi sumber-sumber limbah B3, pemetaan potensi pencemaran limbah B3 dan pelaporan hasil kegiatan identifikasi sumber limbah B3 di Fasyankes
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu melakukan identifikasi sumber limbah B3 di Fasyankes
Waktu	: 5 jpl (T = 2 jpl, P = 3 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Melakukan inventarisasi sumber-sumber limbah B3 di Fasyankes;	1. Inventarisasi sumber-sumber limbah B3 di Fasyankes a. Inventarisasi limbah B3 berdasarkan peraturan b. Pengelompokan limbah B3 berdasarkan sumber dan kategori bahaya sesuai peraturan	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah ● Tanya Jawab ● Curah pendapat ● Diskusi kasus ● Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bahan Tayang/ Slide ● Modul ● Laptop ● LCD ● Flipchart ● Panduan Diskusi MPI 1 ● Lembar Kasus Penugasan MPI 1 	<ul style="list-style-type: none"> ● Undang-undang No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup ● Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3 ● PermenLHK P. 56 tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis pengelolaan Limbah B3 di Fasyankes ● Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Fasyankes ● Peraturan Menteri Kesehatan No 7 tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. ● Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat
2. Melakukan pemetaan potensi pencemaran limbah B3 di Fasyankes	2. Pemetaan potensi pencemaran limbah B3 di Fasyankes a. Proses pelayanan kesehatan yang berpotensi terhadap pencemaran limbah B3 di fasyankes. b. Potensi tingkat pencemaran limbah B3 di identifikasi berdasarkan jenis bahan yang ditimbulkan. c. Flowchart proses produksi pelayanan kesehatan yang berpotensi menimbulkan pencemaran limbah B3.			
3. Membuat laporan hasil kegiatan identifikasi sumber limbah B3 di Fasyankes	3. Laporan hasil kegiatan identifikasi sumber limbah B3 di Fasyankes			

Nomor : MPI 2
Mata Pelatihan : Sumber dan Kategori Bahaya Timbulan Limbah B3
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang identifikasi limbah sesuai dengan sumber dan kategori bahaya limbah B3, pemetaan kategori dan sumber bahaya dalam pengendalian limbah B3 dan pelaporan hasil kegiatan analisis sumber dan kategori bahaya dan timbulan limbah B3 di Fasyankes
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menentukan sumber dan kategori bahaya timbulan limbah B3 di Fasyankes
Waktu : 5 jpl (T = 2 jpl, P = 3 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelajaran ini, peserta mampu:				
1. Melakukan identifikasi limbah sesuai dengan sumber dan kategori bahaya limbah B3 di Fasyankes	1. Identifikasi limbah sesuai dengan sumber dan kategori bahaya limbah B3 di Fasyankes a. <i>Material Safety Data Sheet</i> (MSDS) b. Pengelompokan Limbah B3 sesuai MSDS	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah ● Tanya Jawab ● Curah pendapat ● Diskusi kasus ● Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bahan Tayang/ Slide ● Modul ● Laptop ● LCD ● Flipchart ● MSDS ● Label dan Penanda Limbah B3 ● Simbol Limbah B3 ● Kontainer/Wadah Limbah B3 ● Panduan Diskusi MPI 2 ● Lembar Kasus Penugasan MPI 2 	<ul style="list-style-type: none"> ● Undang-undang No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup ● Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3 ● PermenLHK P. 56 tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis pengelolaan Limbah B3 di Fasyankes ● Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Fasyankes ● Peraturan Menteri Kesehatan No 7 tahun
2. Melakukan pemetaan kategori dan sumber bahaya dalam pengendalian limbah B3 di fasyankes	2. Pemetaan kategori dan sumber bahaya dalam pengendalian limbah B3 di fasyankes a. Peta resiko pencemaran b. Tanggap darurat			
3. Membuat laporan hasil kegiatan analisis sumber dan kategori bahaya dan timbulan limbah B3 di Fasyankes	3. Laporan hasil kegiatan analisis sumber dan kategori bahaya dan timbulan limbah B3 di Fasyankes			

				<p>2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.</p> <ul style="list-style-type: none">● Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat● Kepmenaker No. Kep. 187/Men/1999 ttg Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya di Tempat Kerja● Material Safety Data Sheet (MSDS)
--	--	--	--	--

Nomor : MPI 3
Mata Pelatihan : Penilaian Tingkat Pencemaran Lingkungan
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang penilaian tingkat pencemaran limbah B3 terhadap lingkungan, penentuan dampak pencemaran limbah B3 dan melaporkan hasil penilaian tingkat pencemaran lingkungan sebagai dampak dari limbah B3 di Fasyankes
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menilai tingkat pencemaran lingkungan sebagai dampak dari paparan/kontaminasi limbah B3 di fasyankes
Waktu : 4 jpl (T = 2 jpl, P = 2 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelajaran ini, peserta mampu:				
1. Menilai tingkat pencemaran limbah B3 terhadap lingkungan di Fasyankes	1. Tingkat pencemaran limbah B3 terhadap lingkungan di Fasyankes a. Inventaris data kontaminasi limbah B3 terhadap lingkungan b. Pencemaran limbah B3 ditentukan sesuai baku mutu nilai ambang batas berlaku	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah ● Tanya Jawab ● Curah pendapat ● Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bahan Tayang/ Slide ● Modul ● Laptop ● LCD ● Flipchart ● Panduan Diskusi MPI 3 ● Lembar Kasus Penugasan MPI 3 	<ul style="list-style-type: none"> ● Undang-undang No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup ● Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3 ● PermenLHK P. 56 tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis pengelolaan Limbah B3 di Fasyankes ● Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Fasyankes
2. Menentukan dampak pencemaran limbah B3 di fasyankes	2. Dampak pencemaran limbah B3 di fasyankes a. Besarnya dampak pencemaran limbah b3 terhadap lingkungan b. Dampak limbah B3 terhadap kesehatan manusia			
3. Membuat laporan hasil penilaian tingkat pencemaran lingkungan sebagai dampak dari limbah B3 di Fasyankes	3. Laporan hasil penilaian tingkat pencemaran lingkungan sebagai dampak dari limbah B3 di Fasyankes			

				<ul style="list-style-type: none">● Peraturan Menteri Kesehatan No 7 tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.● Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat● PermenLHK P. 10 tahun 2020 tentang Tata Cara Uji Karakteristik dan Penetapan Status Limbah B3.
--	--	--	--	---

Nomor	: MPI 4
Mata Pelatihan	: Analisis Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3)
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang potensi pelindian sampel limbah B3, mempersiapkan sampel limbah B3, analisis sampel limbah B3, evaluasi hasil analisis sampel limbah B3, laporan hasil kegiatan analisis limbah B3
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menganalisis limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)
Waktu	: 5 jpl (T = 2 jpl, P = 3 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelajaran ini, peserta mampu:				
1. Menentukan potensi pelindian sampel limbah B3.	1. Potensi pelindian sampel limbah B3 a. Pengambilan sampel limbah B3 berdasarkan strategi pengambilan sampel. b. Potensi pelindian limbah B3 dari suatu sumber ditentukan berdasarkan hasil uji toxicity characteristic leaching procedure (TCLP) c. Kategori bahaya limbah B3 ditentukan berdasarkan uji LD 50	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Curah pendapat • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang/ Slide • Modul • Laptop • LCD • Flipchart • Panduan Diskusi MPI 4 • Lembar Kasus Penugasan MPI 4 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup • Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3 • PermenLHK P. 55 tahun 2015 tentang Tata Cara Uji Karakteristik Limbah B3. • PermenLHK P. 56 tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis pengelolaan Limbah B3 di Fasyankes • Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Fasyankes
2. Mampu mempersiapkan sampel limbah B3	2. Persiapan sampel limbah B3			

	<ul style="list-style-type: none"> a. Penanganan sampel limbah B3 sesuai prosedur. b. Pemisahan sampel limbah B3 sesuai karakteristik. 			<ul style="list-style-type: none"> ● Peraturan Menteri Kesehatan No 7 tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. ● Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat ● PermenLHK P. 10 tahun 2020 tentang Tata Cara Uji Karakteristik dan Penetapan Status Limbah B3. ● SNI 6989.59:2008 bagian 59 tentang metoda pengambilan contoh air limbah.
3. Melakukan analisis sampel limbah B3.	<p>3. Analisis sampel limbah B3</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sampel limbah B3 disiapkan sesuai prosedur b. Sampel limbah B3 diukur sesuai dengan prosedur 			
4. Mengevaluasi hasil analisis sampel limbah B	<p>4. Evaluasi hasil analisis sampel limbah B</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Data hasil analisis sampel limbah B3 dibandingkan dengan baku mutu lingkungan atau nilai ambang batas. b. Data hasil analisis sampel limbah B3 digunakan untuk menentukan metode pengolahan limbah B3 			
5. Melaporkan hasil kegiatan analisis limbah B3	<p>5. Laporan hasil kegiatan analisis limbah B3</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Laporan analisis limbah B3 disusun sesuai prosedur b. Komunikasi hasil analisis limbah B3 			

Nomor : MPI 5
Mata Pelatihan : Evaluasi Hasil Analisis Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3)
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang evaluasi hasil analisis limbah B3, laporan hasil kegiatan evaluasi hasil analisis limbah B3
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengevaluasi hasil analisis limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)
Waktu : 3 jpl (T = 1 jpl, P = 2 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelajaran ini, peserta mampu:				
1. Melakukan evaluasi hasil analisis limbah B3.	1. Evaluasi hasil analisis limbah B3 a. Hasil evaluasi limbah B3 diidentifikasi b. Hasil identifikasi analisis limbah B3 dievaluasi sesuai prosedur. c. Tindakan hasil perbaikan evaluasi ditentukan sesuai prosedur.	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah ● Tanya Jawab ● Curah pendapat ● Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bahan Tayang/ Slide ● Modul ● Laptop ● LCD ● Flipchart ● Panduan Diskusi MPI 5 ● Lembar Kasus Penugasan MPI 5 	<ul style="list-style-type: none"> ● Undang-undang No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup ● Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3 ● PermenLHK P. 56 tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis pengelolaan Limbah B3 di Fasyankes ● Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Fasyankes ● Peraturan Menteri Kesehatan No 7 tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan RS
2. Melaporkan hasil kegiatan evaluasi hasil analisis limbah B3.	2. Laporan hasil kegiatan evaluasi hasil analisis limbah B3 a. Laporan hasil kegiatan evaluasi analisis limbah B3 b. Komunikasi hasil kegiatan evaluasi analisis limbah B3			

				<ul style="list-style-type: none">● Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat● PermenLHK P. 10 tahun 2020 tentang Tata Cara Uji Karakteristik dan Penetapan Status Limbah B3.
--	--	--	--	---

Nomor : MPI 6
Mata Pelatihan : Pengawasan Analisis Limbah B3
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang penjamin mutu penetapan uji karakteristik limbah B3, pengawasan mutu penetapan uji karakteristik limbah B3, pelaporan hasil kegiatan pengawasan analisis limbah B3.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengawasan analisis limbah B3
Waktu : 4 jpl (T = 1 jpl, P = 3 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelajaran ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan penjaminan mutu penetapan uji karakteristik limbah B3.	1. Penjaminan mutu penetapan uji karakteristik limbah B3 a. Bahan pengujian karakteristik limbah B3 di inventarisasi sesuai kebutuhan b. Alat pengujian dikalibrasi sesuai prosedur c. Validasi dari metode pengujian karakteristik limbah B3 diperiksa sesuai prosedur	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Curah pendapat • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang/ Slide • Modul • Laptop • LCD • Flipchart • Panduan Diskusi MPI 6 • Lembar Kasus Penugasan MPI 6 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup • Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3 • PermenLHK P. 55 tahun 2015 tentang Tata Cara Uji Karakteristik Limbah B3. • PermenLHK P. 56 tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis pengelolaan Limbah B3 di Fasyankes • Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Fasyankes
2. Menentukan pengawasan mutu penetapan uji karakteristik limbah B3	2. Penentuan pengawasan mutu penetapan uji karakteristik limbah B3 a. Unit kerja dan personil pengawasan uji karakteristik limbah B3 ditentkan sesuai kebutuhan b. Kontrol pengawasan mutu uji karakteristik limbah B3 diperiksa sesuai prosedur.			

<p>3. Melaporkan hasil kegiatan pengawasan analisis limbah B3.</p>	<p>3. Laporan hasil kegiatan pengawasan analisis limbah B3</p> <p>a. Laporan hasil kegiatan pengawasan analisis limbah B3</p> <p>b. Komunikasi hasil kegiatan pengawasan analisis limbah B3</p>			<ul style="list-style-type: none"> ● Peraturan Menteri Kesehatan No 7 tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. ● Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat ● PermenLHK P. 10 tahun 2020 tentang Tata Cara Uji Karakteristik dan Penetapan Status Limbah B3. ● SNI 6989.59:2008 bagian 59 tentang metoda pengambilan contoh air limbah.

Nomor : MPI 7
Mata Pelatihan : Identifikasi Sistem Tanggap Darurat Dalam Pengolahan Limbah B3
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang identifikasi potensi bahaya dan resiko kecelakaan kerja di area wilayah pengelolaan limbah B3, inventarisasi potensi bahaya yang terjadi saat proses pengelolaan limbah B3 dalam kondisi tidak normal, inventarisasi potensi bahaya yang terjadi dalam pengelolaan limbah B3 akibat kerusakan alat, laporkan hasil kegiatan identifikasi sistem tanggap darurat dalam pengolahan limbah B3
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan identifikasi sistem tanggap darurat dalam pengolahan limbah B3 di fasyankes
Waktu : 5 jpl (T = 2 jpl, P = 3 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelajaran ini, peserta mampu:				
1. Mengidentifikasi potensi bahaya dan resiko kecelakaan kerja di area wilayah pengelolaan limbah B3.	1. Identifikasi potensi bahaya dan resiko kecelakaan kerja di area wilayah pengelolaan limbah B3. a. Alat pelindung dipergunakan sesuai prosedur b. Lokasi bahaya di area peralatan limbah B3 c. Bahan atau barang yang terdapat di area peralatan pengelolaan limbah B3 diidentifikasi sesuai kebutuhan. d. Tahapan operasional peralatan pengelolaan limbah B3 diidentifikasi sesuai prosedur e. Prosedur penanganan kecelakaan kerja di area peralatan pengelolaan limbah B3 diidentifikasi sesuai potensi bahaya	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah ● Tanya Jawab ● Curah pendapat ● Diskusi ● Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bahan Tayang/ Slide ● Modul ● Laptop ● LCD ● Flipchart ● APD level 1,2 dan 3 ● Simbol limbah B3 ● Kemasan limbah B3 ● Spill KIT ● Panduan Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Undang-undang No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup ● Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3 ● PermenLHK P. 55 tahun 2015 tentang Tata Cara Uji Karakteristik Limbah B3. ● PermenLHK P. 56 tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis

<p>2. Menginventarisasi potensi bahaya yang terjadi saat proses pengelolaan limbah B3 dalam kondisi tidak normal</p>	<p>2. Inventaris potensi bahaya yang terjadi saat proses pengelolaan limbah B3 dalam kondisi tidak normal</p> <ol style="list-style-type: none"> Proses kegiatan pengelolaan limbah B3 dalam kondisi tidak normal diinventarisasi sesuai prosedur. Tingkat bahaya akibat proses pengelolaan limbah B3 dalam kondisi tidak normal ditentukan sesuai prosedur. 		<ul style="list-style-type: none"> Panduan Diskusi Kasus MPI 7 Lembar Kasus Penugasan MPI 7 	<p>pengelolaan Limbah B3 di Fasyankes</p> <ul style="list-style-type: none"> Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Fasyankes Peraturan Menteri Kesehatan No 7 tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat PermenLHK P. 10 tahun 2020 tentang Tata Cara Uji Karakteristik dan Penetapan Status Limbah B3. SNI 6989.59:2008 bagian 59 tentang metoda pengambilan contoh air limbah.
<p>3. Menginventarisasi potensi bahaya yang terjadi dalam pengelolaan limbah B3 akibat kerusakan alat.</p>	<p>3. Inventarisasi potensi bahaya yang terjadi dalam pengelolaan limbah B3 akibat kerusakan alat</p> <ol style="list-style-type: none"> Data log book peralatan limbah B3 diinventarisasi sesuai prosedur. Data formulir perawatan dan perbaikan peralatan pengelolaan limbah B3 diinventarisasi sesuai prosedur. Tingkat kerusakan peralatan pengelolaan limbah B3 berdasarkan fungsinya ditentukan sesuai prosedur. 			
<p>4. Melaporkan hasil kegiatan identifikasi sistem tanggap darurat dalam pengolahan limbah B3</p>	<p>4. Laporan hasil kegiatan identifikasi sistem tanggap darurat dalam pengolahan limbah B3</p> <ol style="list-style-type: none"> Laporan hasil kegiatan identifikasi sistem tanggap darurat dalam pengolahan limbah B3 			

	b. Komunikasi hasil kegiatan identifikasi c. sistem tanggap darurat dalam pengolahan limbah B3			
--	---	--	--	--

Nomor : MPI 8
Mata Pelatihan : Tindakan K3 Terhadap Bahaya dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3)
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang identifikasi bahaya dan resiko kecelakaan kerja saat mengelola limbah B3, tindakan perbaikan untuk mengurangi bahaya dan resiko kecelakaan kerja pada saat mengelola limbah B3, mengendalikan bahaya dan resiko kecelakaan kerja dalam mengelola limbah B3, penanganan kecelakaan pada pengolahan limbah B3
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tindakan k3 terhadap bahaya dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)
Waktu : 5 jpl (T = 2 jpl, P = 3 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelajaran ini, peserta mampu:				
1. Mengidentifikasi bahaya dan resiko kecelakaan kerja saat mengelola limbah B3	1. Identifikasi bahaya dan resiko kecelakaan kerja saat mengelola limbah B3 a. Alat pelindung diri digunakan sesuai prosedur. b. Dapat kecelakaan kerja pada saat mengelola limbah B3 diidentifikasi sesuai potensi bahaya c. Material safety Data Sheet (MSDS) dari bahan B3 diinventarisasi sesuai bahan yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah ● Tanya Jawab ● Curah pendapat ● Diskusi ● Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bahan Tayang/ Slide ● Modul ● Laptop ● LCD ● Flipchart ● Panduan Simulasi ● APD ● MSDS ● Kelengkapan PK3 ● Eyes Wash 	<ul style="list-style-type: none"> ● Undang-undang No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup ● Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3 ● PermenLHK P. 55 tahun 2015 tentang Tata Cara Uji Karakteristik Limbah B3. ● PermenLHK P. 56 tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis pengelolaan Limbah B3 di Fasyankes ● Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 tahun 2018 tentang
2. Melakukan tindakan perbaikan untuk mengurangi bahaya dan resiko kecelakaan kerja pada saat mengelola limbah B3	2. Tindakan perbaikan untuk mengurangi bahaya dan resiko kecelakaan kerja pada saat mengelola limbah B3 a. Lokasi berbahaya di area peralatan pengelolaan limbah B3			

	<p>diberi pengamanan sesuai kebutuhan</p> <p>b. Bahan atau barang berpotensi menyebabkan kecelakaan kerja di area pengelolaan limbah B3 dikelola sesuai prosedur</p>			<p>Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Fasyankes</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Peraturan Menteri Kesehatan No 7 tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. ● Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat ● PermenLHK P. 10 tahun 2020 tentang Tata Cara Uji Karakteristik dan Penetapan Status Limbah B3. ● SNI 6989.59:2008 bagian 59 tentang metoda pengambilan contoh air limbah ● Material Safety Data Sheet (MSDS) ● Pedoman Pengelolaan Limbah Rumah Sakit Rujukan, RS Darurat dan Puskesmas yang menangani pasien covid-19 (ter up date)
3. Mengendalikan bahaya dan resiko kecelakaan kerja dalam mengelola limbah B3	<p>3. Pengendalian bahaya dan resiko kecelakaan kerja dalam mengelola limbah B3 Pengelolaan limbah B3 sesuai prosedur K3</p> <p>a. Peralatan tanggap darurat dalam pengelolaan limbah B3 diidentifikasi sesuai prosedur K3</p> <p>b. Peralatan tanggap darurat dalam pengelolaan limbah B3 digunakan sesuai prosedur K3</p> <p>c. Tanggap darurat di area pengelolaan limbah B3 dilaksanakan sesuai prosedur</p> <p>d. Kerja dengan pelayanan kesehatan terdekat sesuai prosedur</p>			
4. Menangani kecelakaan pada pengolaan limbah B3	<p>4. Penanganan kecelakaan pada pengolaan limbah B3</p> <p>a. Pertolongan pertama pada kecelakaan (PK3) di area kerja disosialisasikan sesuai prosedur</p> <p>b. Perlengkapan PK3 sesuai kebutuhan</p> <p>c. PK3 diarea kerja dilaksanakan sesuai prosedur</p> <p>d. Pelayanan kesehatan terdekat dihubungi sesuai prosedur</p>			

<p>5. Melaporkan hasil kegiatan tindakan k3 terhadap bahaya dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)</p>	<p>5. Laporan hasil kegiatan tindakan K3 terhadap bahaya dan pengelolaan limbah B3</p> <p>a. Laporan hasil kegiatan tindakan k3 terhadap bahaya dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)</p> <p>b. Komunikasi hasil kegiatan tindakan k3 terhadap bahaya dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)</p>			
---	---	--	--	--

Nomor : MPP 1
Mata Pelatihan : *Building Learning Commitement* (BLC)
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar
Waktu : 2 jpl (T = 0 jpl, P = 2 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelajaran ini, peserta mampu:				
1. Melakukan pengenalan	1. Pengenalan	<ul style="list-style-type: none"> ● Curah pendapat ● Ceramah tanya jawab ● Games ● Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Papan Flip chart ● Kertas flipchard ● Panduan Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. Badan PPSDM Kesehatan. Modul Pelatihan Bagi Pelatih kader Kesehatan. 2018 ● Pusat Pelatihan SDM Badan PPSDM Kesehatan. Modul TOT Promkes Bagi Kader.2016 ● Pusdiklat Aparatur BPPSDM Kesehatan, Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan, Jakarta, 2011
2. Melakukan pencairan suasana	2. Pencairan Suasana			
3. Menentukan harapan	3. Harapan			
4. Membentuk pengurus kelas	4. Pengurus Kelas			
5. Menentukan komitmen kelas	5. Komitmen kelas			

Nomor : MPP 2
Mata Pelatihan : Budaya Anti Korupsi
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Budaya Anti Korupsi
Waktu : 2 jpl (T = 2 jpl, P = 0 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelajaran ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan konsep korupsi	1. Konsep korupsi	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah ● Tanya Jawab ● Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bahan Tayang/ Slide ● Modul ● Laptop ● LCD 	<ul style="list-style-type: none"> ● Materi E-learning Penyuluh Anti Korupsi ACLC https://aclc.kpk.go.id/ ● UU No 31 tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi ● UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No. 31 Tahun 1999
2. Menjelaskan Tindak Pidana Korupsi	2. Tindak Pidana Korupsi			
3. Menjelaskan budaya anti korupsi	3. Budaya anti korupsi			
4. Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi	4. Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi			
5. Menjelaskan tatacara pelaporan dugaan pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK)	5. Tatacara pelaporan dugaan pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK)			

Nomor : MPP 3
 Mata Pelatihan : Rencana Tindak lanjut
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian RTL, ruang lingkup RTL analisis situasi dan penyusunan RTL
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut pasca pelatihan
 Waktu : 2 jpl (T = 1 jpl, P = 1 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelajaran ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan pengertian dan tujuan rencana tindak lanjut	1. pengertian dan tujuan rencana tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah ● Tanya Jawab ● Curah pendapat ● Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bahan Tayang/ Slide ● Modul ● Laptop ● LCD ● Form RTL 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pusklat Aparatur Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2012. Modul Rencana Tindak Lanjut Pelatihan Jaminan Kesehatan bagi Petugas Administrasi (RS dan Puskesmas)
2. Menjelaskan ruang lingkup RTL	2. ruang lingkup RTL			
3. Menganalisis situasi dalam menyusun RTL	3. Analisa situasi dalam menyusun RTL			
4. Menyusun rencana tindak lanjut	4. rencana tindak lanjut			

2. Master Jadwal

Master jadwal pelatihan Pengelolaan limbah B3 bagi Penanggung Jawab di Fasyankes adalah sebagai berikut:

Hari	Jam	Materi	JPL	Fasilitator
1	07.45 – 08.30	Pre tes		
	08.30 – 09.30	Pembukaan		
	09.30 – 09.45	Istirahat		
	09.45 – 11.15	BLC	2	Widyaiswara pengampu BLC
	11.15 – 12.45	Kebijakan, Peraturan dan Perundangan Pengelolaan Limbah B3 di Fasyankes	2	Pejabat yang ditunjuk oleh Direktorat Kesling Kemkes RI
	12.45 – 13.45	Ishoma		
	13.45 – 16.10	Identifikasi Sumber Limbah B3	3	Tim Fasilitator
2	07.30 – 08.00	Refleksi		
	08.00 – 09.30	Identifikasi Sumber Limbah B3	2	Tim Fasilitator
	09.30 – 10.15	Sumber dan Kategori Bahaya Timbulan Limbah B3	1	Tim Fasilitator
	10.15 – 10.30	Rehat Coffee		
	10.30 – 12.00	Sumber dan Kategori Bahaya Timbulan Limbah B3	2	Tim Fasilitator
	12.00 – 13.00	Ishoma		
	13.00 – 14.30	Sumber dan Kategori Bahaya Timbulan Limbah B3	2	Tim Fasilitator
	14.30 – 15.15	Nilai Tingkat Pencemaran Lingkungan Sebagai Dampak Dari Paparan/Kontaminasi Limbah B3	1	Tim Fasilitator
	15.15 – 15.30	Rehat Coffee		
	15.30 – 17.45	Nilai Tingkat Pencemaran Lingkungan Sebagai Dampak Dari Paparan/Kontaminasi Limbah B3	3	Tim Fasilitator
	3	07.30 – 08.00	Refleksi	
08.00 – 09.30		Analisis Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3)	2	Tim Fasilitator
09.30 – 09.45		Rehat Coffee		
09.45 – 12.00		Analisis Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3)	3	Tim Fasilitator
12.00 – 13.00		Ishoma		
13.00 – 15.15		Evaluasi Hasil Analisis Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3)	3	Tim Fasilitator
15.15- 15.30		Rehat Coffee		
15.30 – 17.00		Pengawasan Analisis Limbah B3	2	Tim Fasilitator
4	07.30 – 08.00	Refleksi dan Evaluasi Penyelenggaraan		
	08.00 – 09.30	Pengawasan Analisis Limbah B3	2	Tim Fasilitator
	09.30 – 09.45	Rehat Coffee		
	09.45 – 12.00	Identifikasi Sistem Tanggap Darurat Dalam Pengolahan Limbah B3	3	Tim Fasilitator
	12.30 – 13.00	Ishoma		
	13.00 – 14.30	Identifikasi Sistem Tanggap Darurat Dalam Pengolahan Limbah B3	2	Tim Fasilitator
	14.30 – 15.15	Tindakan K3 Terhadap Bahaya Dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3)	1	Tim Fasilitator
	15.15 – 15.30	Rehat Coffee		
15.30 – 17.00	Tindakan K3 Terhadap Bahaya Dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3)	2	Tim Fasilitator	
5	07.30 – 08.00	Refleksi dan Evaluasi Penyelenggaraan		
	08.00 – 09.30	Tindakan K3 Terhadap Bahaya Dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3)	2	Tim Fasilitator
	09.30 – 09.45	Rehat Coffee		

	09.45 – 11.15	Budaya Anti Korupsi	2	Widyaiswara pengampu RTL
	11.15-12.00	RTL	1	Widyaiswara pengampu RTL
	12.00 – 13.00	Ishoma		
	13.00 – 15.15	RTL	1	Widyaiswara pengampu RTL
	15.15 – 15.45	Pre Test		
	15.45 – 17.00	Penutupan		
		Jumlah JPL	44	

3. Panduan Penugasan

Materi Pelatihan Inti 1 : Identifikasi Sumber Limbah B3

Metode Penugasan : Diskusi Kasus

Tujuan : Setelah melakukan penugasan identifikasi sumber limbah B3, peserta mampu melakukan identifikasi sumber limbah B3 di Fasyankes

Bahan dan Alat : 1. Laptop
4. LCD
5. Bahan Tayang
6. Flipchart
7. Lembar kasus
8. Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3
9. PermenLHK P. 56 tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis pengelolaan Limbah B3 di Fasyankes
10. Modul

Waktu : 3 Jpl x 45 menit = 135 menit

Langkah-langkah :

No	Kegiatan	Waktu
1.	Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok @ 10 orang per kelompok. Tiap kelompok menunjuk ketua kelompok dan menyiapkan bahan dan alat	5 menit
2.	Fasilitator menjelaskan penugasan dan membagikan lembar kasus kepada setiap kelompok	5 Menit
3.	Setiap Kelompok mendiskusikan kasus berikut: Fasyankes X: <ul style="list-style-type: none">● Lokasi: Jauh dari pasar, sarana pendidikan, sarana tempat umum lainnya; dekat dengan sarana pemukiman penduduk, jauh dari sungai, dan bebas dari daerah banjir● Kapasitas Tempat Tidur: 257 TT● Timbulan Limbah Medis dan Covid-19:<ul style="list-style-type: none">○ Limbah Medis 80.400 Kg/tahun○ Limbah Covid 55.100 Kg/tahun● Unit Kerja / Instalasi:<ul style="list-style-type: none">○ Instalasi Bedah Sentral○ Instalasi Laundry○ Instalasi Central Sterile Supply Departement (CSSD)○ Instalasi Farmasi○ Instalasi Gawat Darurat○ Instalasi Gizi○ Instalasi Hemodialisa○ Instalasi Laboratorium Klinik○ Instalasi Patologi Anatomi○ Instalasi Pemulasaraan Jenazah○ Instalasi Radioterapi○ Instalasi Rawat Inap○ Instalasi Rawat Jalan● Sarana / Prasana Fasyankes X:<ul style="list-style-type: none">○ Sarana perkantoran○ Incinerator ada tidak berijin○ IPAL ada berijin○ TPS Limbah B3 ada berijin○ Bengkel/workshop○ Pengelolaan LB3 kerjasama dengan pihak ketiga berijin○ Sarana Instalasi kesehatan lingkungan	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ● Skenario Fasyankes X: <ul style="list-style-type: none"> ○ Belum melakukan pengelompokan limbah sesuai dengan jenis sumber dan karakteristiknya berdasarkan PP 101/2014 ○ Belum melakukan pemetaan faktor risiko atau potensi bahaya dan pencemaran limbah B3 ○ Belum melakukan pembuatan flowcart proses kegiatan yang menghasilkan limbah B3 ○ Memiliki MSDS, APD, Alat Pemadam Api Ringan (APAR) <p>Berdasarkan kasus diatas, Saudara diminta untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pengelompokan sumber dan kategori limbah B3 berdasarkan PP 101/2014 (pilih 3 instalasi/sarana diatas) ● Melakukan pemetaan faktor risiko dan potensi bahaya atau risiko pencemaran limbah B3 (pilih 3 instalasi/sarana diatas) ● Membuat flowchat proses kegiatan-kegiatan yang menghasilkan limbah B3 pada Fasyankes X (pilih 3 instalasi/sarana diatas) ● Hasil diskusi ditulis pada alat tulis yang sudah disiapkan. 	
4.	Setiap kelompok mempresentasi hasil diskusi kelompok (@ 15 menit perkelompok).	45 menit
5.	Tanggapan hasil presentasi kelompok oleh peserta lainnya dan masukan dan kesimpulan dari fasilitator.	20 menit
	Jumlah Waktu	135 menit

Materi Pelatihan Inti 2 : Sumber dan Kategori Bahaya Timbulan Limbah B3
 Metode Penugasan : Diskusi Kasus
 Tujuan : Setelah melakukan penugasan sumber dan kategori bahaya timbulan limbah B3, peserta mampu menentukan sumber dan kategori bahaya timbulan limbah B3 di Fasyankes

- Bahan dan Alat :
1. Laptop
 2. LCD
 3. Bahan Tayang
 4. Flipchart
 5. MSDS
 6. Lembar kasus
 7. Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3
 8. PermenLHK P. 56 tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis pengelolaan Limbah B3 di Fasyankes
 9. Kepmenaker No. Kep. 187/Men/1999 ttg Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya di Tempat Kerja
 10. Modul Pelatihan
 11. Label dan Penanda Limbah B3
 12. Simbol Limbah B3
 13. Kontainer/Wadah Limbah B3

Waktu : 3 Jpl x 45 menit = 135 menit

Langkah-langkah :

No	Kegiatan	Waktu
1.	Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok @ 10 orang per kelompok. Tiap kelompok menunjuk ketua kelompok dan menyiapkan bahan dan alat	5 menit
2.	Fasilitator menjelaskan penugasan dan membagikan lembar kasus kepada setiap kelompok	5 Menit
3.	<p>Setiap Kelompok mendiskusikan kasus berikut:</p> <p>Fasyankes Y:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lokasi: Jauh dari pasar, sarana pendidikan, sarana tempat umum lainnya; dekat dengan sarana pemukiman penduduk, jauh dari sungai, dan bebas dari daerah banjir ● Kapasitas Tempat Tidur: 469 TT ● Timbulan Limbah Medis dan Covid-19: <ul style="list-style-type: none"> ○ Limbah Medis 120.600 Kg/tahun ○ Limbah Covid 97.300 Kg/tahun ● Unit Kerja / Instalasi: <ul style="list-style-type: none"> ○ Bengkel Transportasi ○ Instalasi Bedah Sentral ○ Instalasi Binatu ○ Instalasi Central Sterile Supply Departement (CSSD) ○ Instalasi Farmasi ○ Instalasi Gawat Darurat ○ Instalasi Gizi ○ Instalasi Hemodialisa ○ Instalasi Laboratorium Klinik ○ Instalasi Patologi Anatomi 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ○ Instalasi Pemulasaraan Jenazah ○ Instalasi Radioterapi ○ Instalasi Rawat Inap ○ Instalasi Rawat Jalan ○ Instalasi Kedokteran Nuklir ○ Instalasi CT Scan ○ Instalasi MRI ○ Instalasi Patologi Anatomi ○ Perkantoran ● Sarana / Prasana Fasyankes Y: <ul style="list-style-type: none"> ○ Sarana perkantoran ○ Incinerator ada tidak berijin ○ IPAL ada berijin ○ TPS Limbah B3 ada berijin ○ Bengkel/workshop/utilitas ○ Pengelolaan LB3 kerjasama dengan pihak ketiga berijin ○ Sarana Instalasi kesehatan lingkungan ● Skenario Fasyankes Y: <ul style="list-style-type: none"> ○ Belum melakukan inventarisasi bahan berbahaya dan limbah B3 berdasarkan MSDS ○ Belum melakukan pengelompokan bahan dan limbah B3 sesuai dengan sumber dan kategori bahaya ○ Belum melakukan penandaan simbol dan label pada bahan atau limbah B3 yang menunjukkan karakteristik bahan atau limbah B3 ○ Memiliki data Bahan Berbahaya: 1) lithium, sodium, potassium,; 2) carbon monoxide, nitrogen oxide, hydrogen sulfide, 3) acetylene, chlorine, carbon dioxide 4) alcohols, aldehydes, ketones 5) naphthalene, camphor, carbon phosphorous 6) azides, fulminates, nitrocompounds 7) mercury, arsenic, lead 8) sulfuric, nitric, acetic 9) nitrates, nitrites, chlorates <p>Berdasarkan kasus diatas, Saudara diminta untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan identifikasi bahaya limbah B3 sesuai MSDS (pilih 3 bahan berbahaya diatas) ● Melakukan pemetaan sumber dan kategori bahaya dalam mengendalikan limbah B3 (pilih 3 instalasi/sarana diatas) ● Melakukan penandaan simbol dan label bahaya pada bahan atau limbah B3 dalam pengendalian limbah B3 (pilih 3 bahan berbahaya diatas) ● Hasil diskusi ditulis pada alat tulis yang sudah disiapkan. 	
4.	Setiap kelompok mempresentasi hasil diskusi kelompok (@ 15 menit perkelompok).	45 menit
5.	Tanggapan hasil presentasi kelompok oleh peserta lainnya dan masukan dan kesimpulan dari fasilitator.	20 menit
	Jumlah Waktu	135 menit

Materi Pelatihan Inti 3 : Penilaian Tingkat Pencemaran Lingkungan Sebagai Dampak dari Paparan/Kontaminasi Limbah B3

Tujuan : Setelah melakukan penugasan penilaian tingkat pencemaran lingkungan sebagai dampak dari paparan/kontaminasi limbah b3, peserta mampu menentukan tingkat dan dampak pencemaran limbah B3.

Metode Penugasan : Diskusi Kasus

Bahan dan Alat :

1. Laptop
2. LCD
3. Bahan Tayang
4. Flipchart
5. Lembar kasus
6. Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3
7. PermenLHK P. 56 tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis pengelolaan Limbah B3 di Fasyankes
8. Kepmenaker No. Kep. 187/Men/1999 ttg Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya di Tempat Kerja
9. PermenLHK P. 10 tahun 2020 tentang Tata Cara Uji Karakteristik dan Penetapan Status Limbah B3.
10. Modul Pelatihan

Waktu : 2 Jpl x 45 menit = 90 menit

Langkah-langkah :

No	Kegiatan	Waktu
1.	Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok @ 10 orang per kelompok. Tiap kelompok menunjuk ketua kelompok dan menyiapkan bahan dan alat	5 menit
2.	Fasilitator menjelaskan penugasan dan membagikan lembar kasus kepada setiap kelompok	5 Menit
3.	Setiap Kelompok mendiskusikan kasus berikut: Fasyankes Z: <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi: Jauh dari pasar, sarana pendidikan, sarana tempat umum lainnya; dekat dengan sarana pemukiman penduduk, jauh dari sungai, dan bebas dari daerah banjir • Kapasitas Tempat Tidur Fasyankes Z: 317 TT • Timbulan Limbah Medis dan Covid-19: <ul style="list-style-type: none"> o Limbah Medis 47.200 Kg/tahun o Limbah Covid 29.900 Kg/tahun • Unit Kerja / Instalasi: <ul style="list-style-type: none"> o Bengkel Transportasi o Instalasi Bedah Sentral o Instalasi Binatu o Instalasi Central Sterile Supply Departement (CSSD) o Instalasi Farmasi o Instalasi Gawat Darurat o Instalasi Gizi o Instalasi Hemodialisa o Instalasi Laboratorium Klinik o Instalasi Patologi Anatomi o Instalasi Pemulasaraan Jenazah 	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> o Instalasi Radioterapi o Instalasi Rawat Inap o Instalasi Rawat Jalan o o Perkantoran <p>Sarana / Prasana Fasyankes Z:</p> <ul style="list-style-type: none"> o Sarana perkantoran o Incinerator ada tidak berijin o IPAL ada berijin, sludge sedang bermasalah o TPS Limbah B3 ada berijin o Bengkel/workshop/utilitas o Pengelolaan LB3 kerjasama dengan pihak ketiga berijin o Sarana Instalasi kesehatan lingkungan <ul style="list-style-type: none"> • Skenario Fasyankes Z: <ul style="list-style-type: none"> o Belum melakukan inventarisasi data pencemaran limbah B3 terhadap lingkungan dan Kesehatan masyarakat o Fasyankes Z memiliki data hasil analisis laboratorium sludge IPAL terlampir klik link: https://shorturl.at/tuBO6, data hasil analisis laboratorium tersebut belum dilakukan analisis. o Memiliki MSDS, baku mutu limbah B3, APD, APAR <p>Berdasarkan kasus diatas, Saudara diminta untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Berdasarkan analisis laboratorium pada link: https://shorturl.at/tuBO6 Saudara diminta untuk melakukan analisis laboratorium sludge IPAL dengan cara membandingkan Baku Mutu Lingkungan untuk menetapkan tingkat pencemaran. b. Jika terpapar/terkontaminasi bahan/limbah B3: <i>Merkuri, Arsenik, Berillium, Timbal dan Kadmium</i>, bagaimana saudara melakukan identifikasi tingkat pencemaran dan dampak tersebut terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat ? c. Hasil diskusi ditulis pada alat tulis yang sudah disiapkan 	
4.	Setiap kelompok mempresentasi hasil diskusi kelompok (@ 10 menit perkelompok).	30 menit
5.	Tanggapan hasil presentasi kelompok oleh peserta lainnya dan masukan dan kesimpulan dari fasilitator.	10 menit
	Jumlah Waktu	90 menit

Materi Pelatihan Inti 4 : Analisis Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3)
 Metode Penugasan : Demonstrasi dan Diskusi Kasus
 Tujuan : Setelah melakukan penugasan Analisis Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun B3, peserta mampu menganalisis limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)

- Bahan dan Alat :
1. Laptop
 2. LCD
 3. Bahan Tayang
 4. Flipchart
 5. Lembar kasus
 6. Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3
 7. PermenLHK P. 56 tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis pengelolaan Limbah B3 di Fasyankes
 8. Kepmenaker No. Kep. 187/Men/1999 ttg Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya di Tempat Kerja
 9. PermenLHK P. 10 tahun 2020 tentang Tata Cara Uji Karakteristik dan Penetapan Status Limbah B3.
 10. PermenLHK P. 55 tahun 2015 tentang Tata Cara Uji Karakteristik Limbah B3.
 11. Modul Pelatihan

Waktu : 3 Jpl x 45 menit = 135 menit

Langkah-langkah :

No	Kegiatan	Waktu
1.	Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok @ 10 orang per kelompok. Tiap kelompok menunjuk ketua kelompok dan menyiapkan bahan dan alat	5 menit
2.	Fasilitator menjelaskan penugasan dan membagikan lembar kasus kepada setiap kelompok	5 Menit
3.	<p>Setiap Kelompok mendiskusikan kasus berikut:</p> <p>Fasyankes RSA:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi: Jauh dari pasar, sarana pendidikan, sarana tempat umum lainnya; dekat dengan sarana pemukiman penduduk, jauh dari sungai, dan bebas dari daerah banjir. <p>Kapasitas Tempat Tidur Fasyankes RSA: 623 TT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Timbulan Limbah Medis dan Covid-19: <ul style="list-style-type: none"> o Limbah Medis 149.500 Kg/tahun o Limbah Covid 136.100 Kg/tahun • Penanggung jawab pengelolaan limbah B3 Fasyankes RSA berada di bawah Instalasi Kesehatan lingkungan. • Sarana / Prasana Fasyankes RSA: <ul style="list-style-type: none"> o Sarana perkantoran o Incinerator ada tidak berijin o IPAL ada berijin, sludge sedang bermasalah o TPS Limbah B3 ada berijin o Bengkel/workshop/utilitas o Pengelolaan LB3 kerjasama dengan pihak ketiga berijin o Sarana Instalasi kesehatan lingkungan 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Fasyankes RSA: <ul style="list-style-type: none"> ○ Pengukuran sampel limbah B3 Fasyankes RSA dilakukan kepada pihak ketiga, kecuali para meter lapangan suhu, pH, pengukuran debit air limbah ○ Memiliki 10 drum pestisida yang disimpan di TPS limbah B3 ○ Memiliki MSDS, baku mutu limbah B3, APD, APAR ○ Fasyankes RSA memiliki data hasil analisis laboratorium sludge IPAL terlampir klik link ini: https://shorturl.at/tuBO6, data hasil analisis laboratorium tersebut belum dilakukan analisis. ○ Memiliki MSDS, baku mutu limbah B3, APD, APAR <p>Berdasarkan kasus diatas, Saudara diminta untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Berdasarkan data analisis laboratorium link: https://shorturl.at/tuBO6, bagaimana Saudara melakukan penentuan potensi pelindian sampel limbah B3 berdasarkan data laboratorium tersebut. b. Melakukan persiapan sampel limbah B3 untuk pengambilan sampel limbah B3 yang mengandung pestisida c. Melakukan analisis sampel limbah B3, jika uji toksikologi sub-kronis pada hewan uji mencit selama 90 (sembilan puluh) hari menunjukkan sifat racun sub-kronis. d. Melakukan evaluasi hasil analisis sampel limbah B3, apakah ada potensi pelindian pada data analisis laboratorium tersebut diatas e. Bagaimana metode pengendalian pengolahan limbah B3 tersebut f. Hasil diskusi ditulis pada alat tulis yang sudah disiapkan 	
4.	Setiap kelompok mempresentasi hasil diskusi kelompok (@ 15 menit perkelompok).	45 menit
5.	Tanggapan hasil presentasi kelompok oleh peserta lainnya dan masukan dan kesimpulan dari fasilitator.	20 menit
	Jumlah Waktu	135 menit

Materi Pelatihan Inti 5 : Evaluasi Hasil Analisis Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3)
 Metode Penugasan : Diskusi Kasus
 Tujuan : Setelah melakukan penugasan evaluasi hasil analisis limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), peserta mampu melakukan evaluasi hasil analisis limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)

- Bahan dan Alat :
1. Laptop
 2. LCD
 3. Bahan Tayang
 4. Flipchart
 5. Lembar kasus
 6. Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3
 7. PermenLHK P. 56 tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis pengelolaan Limbah B3 di Fasyankes
 8. Kepmenaker No. Kep. 187/Men/1999 ttg Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya di Tempat Kerja
 9. PermenLHK P. 10 tahun 2020 tentang Tata Cara Uji Karakteristik dan Penetapan Status Limbah B3.
 10. PermenLHK P. 55 tahun 2015 tentang Tata Cara Uji Karakteristik Limbah B3.
 11. Modul Pelatihan

Waktu : 2 Jpl x 45 menit = 90 menit

Langkah-langkah :

No	Kegiatan	Waktu
1.	Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok @ 10 orang per kelompok. Tiap kelompok menunjuk ketua kelompok dan menyiapkan bahan dan alat	5 menit
2.	Fasilitator menjelaskan penugasan dan membagikan lembar kasus kepada setiap kelompok	5 Menit
3.	<p>Fasyankes Y: Di area pengelolaan limbah B3 Fasyankes Y terjadi tumpahan limbah B3 akibat kebocoran pewadahan limbah oli bekas di TPS limbah B3 masuk ke badan air/sungai, data analisis laboratorium sampel limbah B3 terlampir link: https://shorturl.at/dhpl9</p> <p>Fasyankes Y:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum melakukan identifikasi potensi bahaya berasal dari area peralatan pengelolaan limbah B3 • Belum memiliki prosedur tanggap darurat untuk mengantisipasi keadaan darurat yang meliputi rencana atau rancangan dalam menghadapi keadaan darurat dan penganggulangnya • Belum memiliki prosedur penyimpanan bahan atau barang yang berpotensi menyebabkan kecelakaan kerja di area pengelolaan limbah B3 • Belum memiliki prosedur penanganan yang bertujuan untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja • Memiliki MSDS, APD, eyes washing, APAR, symbol dan label B3 • Memiliki prosedur penggunaan alat pelindung diri <p>Berdasarkan kasus diatas, Saudara diminta untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan identifikasi sample limbah B3 dengan cara membandingkan hasil dan parameternya, limbah oli bekas dengan baku mutu lingkungan b. Melakukan perbaikan hasil analisis limbah B3 jika limbah tersebut telah memasuki badan air / sungai 	40 menit

	c. Melakukan tindak lanjut perbaikan hasil analisis limbah B3	
4.	Setiap kelompok mempresentasi hasil diskusi kelompok (@ 10 menit perkelompok).	30 menit
5.	Tanggapan hasil presentasi kelompok oleh peserta lainnya dan masukan dan kesimpulan dari fasilitator.	10 menit
	Jumlah Waktu	90 menit

Materi Pelatihan Inti 6 : Pengawasan Analisis Limbah B3
 Metode Penugasan : Diskusi Kasus
 Tujuan : Setelah melakukan penugasan pengawasan analisis limbah B3 peserta mampu melakukan melakukan pengawasan analisis limbah B3

- Bahan dan Alat :
1. Laptop
 2. LCD
 3. Bahan Tayang
 4. Flipchart
 5. Lembar kasus
 6. Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3
 7. PermenLHK P. 56 tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis pengelolaan Limbah B3 di Fasyankes
 8. Kepmenaker No. Kep. 187/Men/1999 ttg Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya di Tempat Kerja
 9. PermenLHK P. 10 tahun 2020 tentang Tata Cara Uji Karakteristik dan Penetapan Status Limbah B3.
 10. PermenLHK P. 55 tahun 2015 tentang Tata Cara Uji Karakteristik Limbah B3.
 11. SNI 6989.59:2008 bagian 59 tentang metoda pengambilan contoh air limbah.
 12. Modul Pelatihan

Waktu : 3 Jpl x 45 menit = 135 menit

Langkah-langkah :

No	Kegiatan	Waktu
1.	Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok @ 10 orang per kelompok. Tiap kelompok menunjuk ketua kelompok dan menyiapkan bahan dan alat	5 menit
2.	Fasilitator menjelaskan penugasan dan membagikan lembar kasus kepada setiap kelompok	5 Menit
3.	Fasilitator membagikan Profil laboratorium melalui link google yang dapat di unduh disini: 1. Profil Laboratorium X, bahan tugas kelompok 1 menguji karakteristik limbah B3 Cair: <ul style="list-style-type: none"> o Link website: https://unilabperdana.com/site/unilab/profil?lbr=1536 o Link Sertifikat KAN: https://prnt.sc/zlhp7b o Link Registrasi laboratorium lingkungan: https://shorturl.at/rAN02 o Data pengendalian mutu sesuai metode pengujian karakteristik limbah B3 SNI 8520:2018 cara pengambilan contoh uji limbah B3 padat dan PermenLHK P.55/2015 tentang tata cara uji karakteristik limbah B3: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kompetensi analis; ▪ Sejarah dan integritas sampel; ▪ Perlakuan awal, preparasi dan pengujian sampel; ▪ Blanko laboratorium / blanko metode; ▪ Dekontaminasi peralatan gelas; ▪ Kalibrasi peralatan pengukuran; ▪ Aquades, bahan kimia dan bahan acuan bersertifikat; ▪ Kondisi akomodasi dan lingkungan pengujian; ▪ Akurasi dan presisi hasil pengujian; 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketertelusuran pengukuran <p>2. Profil Laboratorium Y, bahan tugas kelompok 2 menguji karakteristik limbah B3 Cair:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Link website: https://www.sucofindo-laboratory.co.id/sertifikasi.php ○ Link Sertifikat KAN: https://prnt.sc/zliu39 ○ Link Registrasi laboratorium lingkungan: https://shorturl.at/hsSU1 ○ Data pengendalian mutu sesuai metode pengujian karakteristik limbah B3 SNI 6989.59:2008 bag 59 cara pengambilan contoh uji limbah cair dan PermenLHK P.55/2015 tentang tata cara uji karakteristik limbah B3: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kompetensi analisis; ▪ Sejarah dan integritas sampel; ▪ Perlakuan awal, preparasi dan pengujian sampel; ▪ Blanko laboratorium / blanko metode; ▪ Dekontaminasi peralatan gelas; ▪ Kalibrasi peralatan pengukuran; ▪ Aquades, bahan kimia dan bahan acuan bersertifikat; ▪ Kondisi akomodasi dan lingkungan pengujian; ▪ Akurasi dan presisi hasil pengujian; ▪ Ketertelusuran pengukuran <p>3. Profil Laboratorium Z, untuk bahan tugas kelompok 3 untuk menguji karakteristik limbah B3 padat:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Link website: http://ppli.co.id/our-management/ ○ Link Sertifikat KAN: https://shorturl.at/byH28 ○ Link Registrasi laboratorium lingkungan: https://shorturl.at/kDVZ3 ○ Data pengendalian mutu sesuai metode pengujian karakteristik limbah B3 SNI 8520:2018 cara pengambilan contoh uji limbah B3 padat dan PermenLHK P.55/2015 tentang tata cara uji karakteristik limbah B3: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kompetensi analisis; ▪ Sejarah dan integritas sampel; ▪ Perlakuan awal, preparasi dan pengujian sampel; ▪ Blanko laboratorium / blanko metode; ▪ Dekontaminasi peralatan gelas; ▪ Kalibrasi peralatan pengukuran; ▪ Aquades, bahan kimia dan bahan acuan bersertifikat; ▪ Kondisi akomodasi dan lingkungan pengujian; ▪ Akurasi dan presisi hasil pengujian; ▪ Ketertelusuran pengukuran <p>Berdasarkan data tersebut diatas, Saudara diminta untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menentukan penjaminan mutu penetapan uji karakteristik limbah B3 <ul style="list-style-type: none"> ○ Apakah bahan pengujian karakteristik limbah B3 telah disiapkan sesuai prosedur ○ Apakah alat pengujian telah dikalibrasi sesuai prosedur ○ Apakah metode pengujian karakteristik limbah B3 diperiksa sesuai prosedur b. Menentukan pengawasan mutu penetapan uji karakteristik limbah B3 <ul style="list-style-type: none"> ○ Apakah unit kerja dan personil pengawasan uji karakteristik limbah B3 telah ditentukan sesuai kebutuhan ○ Apakah control pengawasan mutu uji karakteristik limbah B3 diperiksa sesuai prosedur c. Hasil diskusi ditulis pada alat tulis yang sudah disiapkan 	
--	--	--

4.	Setiap kelompok mempresentasi hasil diskusi kelompok (@ 15 menit perkelompok).	45 menit
5.	Tanggapan hasil presentasi kelompok oleh peserta lainnya dan masukan dan kesimpulan dari fasilitator.	20 menit
	Jumlah Waktu	135 menit

Materi Pelatihan Inti 7 : Identifikasi Sistem Tanggap Darurat Dalam Pengolahan Limbah B3
 Metode Penugasan : **Diskusi**
 Tujuan : Setelah melakukan penugasan Identifikasi Sistem Tanggap Darurat dalam Pengolahan Limbah B3, peserta mampu melakukan identifikasi sistem tanggap darurat dalam pengolahan limbah B3 di fasyankes

Bahan dan Alat Diskusi :

1. Laptop
2. LCD
3. Bahan Tayang
4. Flipchart
5. Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3
6. PermenLHK P. 56 tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis pengelolaan Limbah B3 di Fasyankes
7. APD level 1,2 dan 3
8. Spil Kit
9. Simbol Limbah B3
10. Kontainer/Wadah Limbah B3
11. Kabel Ties
12. Lak Ban
13. Ember
14. Karton/dus
15. Modul Pelatihan

Waktu : 2 Jpl x 45 menit = 90 menit

Langkah-langkah :

No	Kegiatan	Waktu
1.	Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok @ 10 orang per kelompok. Tiap kelompok menunjuk ketua kelompok dan menyiapkan bahan dan alat	5 menit
2.	Fasilitator menjelaskan penugasan tentang Identifikasi Sistem Tanggap Darurat Dalam Pengolahan Limbah B3	5 Menit
3.	Di area pengelolaan limbah B3 Fasyankes AA telah terjadi proses kegiatan pengelolaan limbah B3 pada kondisi tidak normal: 1) Kerusakan peralatan pompa IPAL; 2) Terjadi kebakaran di area TPS limbah B3; dan 3) Tumpahan limbah infeksius di area TPS limbah B3 saat banjir Fasyankes AA: <ul style="list-style-type: none"> • Belum melakukan identifikasi potensi bahaya berasal dari area peralatan pengelolaan limbah B3 • Belum memiliki prosedur tanggap darurat untuk mengantisipasi keadaan darurat yang meliputi rencana atau rancangan dalam menghadapi keadaan darurat dan penganggulangnya • Belum memiliki prosedur penyimpanan bahan atau barang yang berpotensi menyebabkan kecelakaan kerja di area pengelolaan limbah B3 • Belum memiliki prosedur penanganan yang bertujuan untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja • Memiliki MSDS, APD, eyes washing, APAR, symbol dan label B3 • Memiliki prosedur penggunaan alat pelindung diri • Memiliki data logbook peralatan pengelolaan limbah B3 	40 menit

	<p>Berdasarkan kasus diatas, Saudara diminta untuk:</p> <p>a. Melakukan inventarisasi potensi bahaya yang terjadi saat proses pengelolaan limbah B3 dalam kondisi tidak normal</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mempersiapkan APD apa saja yang dipergunakan untuk pengelolaan limbah B3 dalam kondisi tidak normal ● Inventarisasi proses kegiatan pengelolaan limbah B3 dalam kondisi tidak normal ● Inventarisasi tingkat bahaya akibat proses kegiatan pengelolaan limbah B3 dalam kondisi tidak normal ● Bagaimana cara menghindari kondisi kegiatan pengelolaan limbah B3 dalam kondisi tidak normal tersebut ● Bagaimana dampak terhadap kesehatan masyarakat atau lingkungan ekosistem <p>b. Hasil diskusi ditulis pada alat tulis yang sudah disiapkan</p>	
4.	<p>Setiap Kelompok simulasikan cara penanganan tanggap darurat kasus berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kasus Kelompok 1 : Tumpahan limbah covid-19 2. Kasus Kelompok 2 : Tumpahan limbah benda tajam 3. Kasus kelompok 3 : Tumpahan limbah infeksius patologis 	30 menit (@ 10 menit per kelompok)
5.	Tanggapan hasil presentasi kelompok oleh peserta lainnya dan masukan dan kesimpulan dari fasilitator.	10 menit
	Jumlah Waktu	90 menit

Materi Pelatihan Inti 7 : Identifikasi Sistem Tanggap Darurat Dalam Pengolahan Limbah B3
 Metode Penugasan : **Simulasi**
 Tujuan : Setelah melakukan penugasan Identifikasi Sistem Tanggap Darurat dalam Pengolahan Limbah B3, peserta mampu melakukan identifikasi sistem tanggap darurat dalam pengolahan limbah B3 di fasyankes

Bahan dan Alat Simulasi :

1. Masker Bedah (Medical/Surgical mask)
2. Respirator N95
3. Pelindung Mata (Goggles)
4. Pelindung Wajah (Face Shield)
5. Sarung tangan pemeriksaan (Examination Gloves)
6. Sarung tangan bedah (Surgical Gloves)
7. Gaun Sekali Pakai
8. Coverall Medis
9. Heavy Duty Apron
10. Sepatu boot anti air (Waterproof Boots)
11. Penutup sepatu (Shoe Cover)

Waktu : 1 Jpl x 45 menit = 45 menit

Langkah-langkah :

Kegiatan	Yang Dilakukan Oleh Setiap Kelompok	Waktu
Pra Simulasi	Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok @ 10 orang per kelompok. Tiap kelompok menunjuk ketua kelompok dan menyiapkan bahan dan alat	5 Menit
	Fasilitator menjelaskan penugasan tentang Identifikasi Sistem Tanggap Darurat Dalam Pengolahan Limbah B3	5 Menit
Simulasi		
A. Penggunaani APD Penjelasan dan Tahapan	Melaksanakan Penggunaan APD	5 Menit
1. Masker Bedah (Medical/Surgical mask) Kegunaan: Melindungi pengguna dari partikel yang dibawa melalui udara (airborne particle), droplet, cairan, virus atau bakteri		
2. Respirator N95 Kegunaan: Melindungi pengguna atau tenaga kesehatan dengan menyaring atau menahan cairan, darah, aerosol (partikel padat di udara), bakteri atau virus.		
3. Pelindung Mata (Goggles) Kegunaan: Melindungi mata dan area di sekitar mata pengguna atau tenaga medis dari percikan cairan atau darah atau droplet		
4. Pelindung Wajah (Face Shield)		

<p>Kegunaan: Melindungi mata dan wajah pengguna/tenaga medis (termasuk bagian tepi wajah) dari percikan cairan atau darah atau droplet</p> <p>5. Sarung tangan pemeriksaan (Examination Gloves) Kegunaan: Melindungi tangan pengguna atau tenaga medis dari penyebaran infeksi atau penyakit selama pelaksanaan pemeriksaan atau prosedur medis</p> <p>6. Sarung tangan bedah (Surgical Gloves) Kegunaan: Melindungi tangan pengguna atau tenaga kesehatan dari penyebaran infeksi atau penyakit dalam pelaksanaan tindakan bedah.</p> <p>7. Gaun Sekali Pakai Kegunaan: Melindungi pengguna atau tenaga kesehatan dari penyebaran infeksi atau penyakit, hanya melindungi bagian depan, lengan dan setengah kaki</p> <p>8. Coverall Medis Kegunaan: Melindungi pengguna atau tenaga kesehatan dari penyebaran infeksi atau penyakit secara menyeluruh dimana seluruh tubuh termasuk kepala, punggung, dan tungkai bawah tertutup</p> <p>9. Heavy Duty Apron Kegunaan: Melindungi pengguna atau tenaga kesehatan terhadap penyebaran infeksi atau penyakit.</p> <p>10. Sepatu boot anti air (Waterproof Boots) Kegunaan: Melindungi kaki pengguna/tenaga kesehatan dari percikan cairan atau darah.</p> <p>11. Penutup sepatu (Shoe Cover) Kegunaan: Melindungi sepatu pengguna/tenaga kesehatan dari percikan cairan/darah.</p>		
<p>B. Penanganan Tumpahan Limbah Infeksius Penjelasan dan Tahapan</p> <p>a) Spill Kit hanya dapat digunakan oleh petugas yang terlatih tentang cara penggunaan spill kit</p> <p>b) Isolasi atau blocked area tumpahan darah dan atau cairan tubuh menggunakan tanda peringatan “Awas Tumpahan Limbah Infeksius” berwarna kuning atau dapat menggunakan kursi untuk mencegah orang lain kontak dengan tumpahan/muntahan darah atau cairan tubuh.</p>	<p>Melaksanakan Tumpahan Limbah Medis Infeksius</p>	<p>10 Menit</p>

<p>c) Petugas menyiapkan Spill Kit untuk penanganan tumpahan darah dan atau cairan tubuh manusia yang berisi perlengkapan: Masker, gloves, apron, kaca mata goggle, nurse cup, shoe cover, pasir zeolite, desinfektan Sodium hypochlorite 0.5%, atau alkohol 70% absorbent (<i>superabsorbent polymer</i>), plastik sampah dekontaminasi (<i>decontaminant bin</i>) warna kuning, dan plastik sampah limbah infeksius warna kuning serta pengki dan sapu (<i>dustpan</i>).</p> <p>d) Memakai alat pelindung diri antara lain masker, gloves, apron. kaca mata goggle, nurse cup, shoe cover untuk mencegah risiko terkena darah dan atau cairan tubuh dengan</p> <p>e) Petugas menyiapkan plastik sampah dekontaminasi (<i>decontaminant bin</i>) warna kuning, dan plastik sampah limbah infeksius warna kuning</p> <p>f) Semprotkan seluruh tumpahan darah atau cairan tubuh menggunakan desinfektan sodium hypochlorite 0.5% atau alkohol 70%, diamkan selama 2 menit</p> <p>g) Taburkan pasir zeolite untuk menyerap darah atau cairan tubuh, diamkan selama 2 menit, selanjutnya gunakan absorbent untuk menyerap darah atau cairan tubuh agar tidak menyebar kemana-mana</p> <p>h) Bersihkan darah atau cairan tubuh menggunakan pengki dan sapu (<i>dustpan</i>) dan masukkan kedalam plastik sampah limbah infeksius berwarna kuning</p> <p>i) Semprotkan kembali desinfektan larutan sodium hypochlorite 0.5% atau alkohol 70% pada permukaan lantai yang masih terdapat sisa darah atau cairan tubuh, selanjutnya bersihkan/serap dengan menggunakan absorbent, dan masukkan semua limbah darah atau cairan tubuh yang masih tersisa, termasuk absorbent yang digunakan</p> <p>j) Masukan pengki dan sapu (<i>dustpan</i>),</p>		
---	--	--

<p>sepatu boot, dan pincet ke dalam plastik limbah dekontaminasi (<i>decontaminant bin</i>) warna kuning.</p> <p>k) Buang semua bahan dan semua alat pelindung diri ke dalam plastik limbah infeksius warna kuning, sarung tangan harus menjadi item terakhir yang dilepas dan dibuang.</p> <p>l) Buang plastik limbah infeksius warna kuning ke TPS limbah B3 dan lakukan cuci tangan menggunakan sabun dan air yang mengalir.</p> <p>m) Dokumentasikan kejadian tumpahan limbah infeksius. Laporan tersebut sangat penting untuk menentukan langkah berikutnya.</p>		
<p>C. Penanganan Tumpahan Limbah Merkuri</p> <p>Penjelasan dan Tahapan</p> <p>a) Spill Kit hanya dapat digunakan oleh petugas yang terlatih tentang cara penggunaan spill kit</p> <p>b) Isolasi atau blocked area tumpahan limbah merkuri menggunakan tanda peringatan "Awas Tumpahan Limbah Merkuri" berwarna kuning atau dapat menggunakan kursi untuk mencegah orang lain kontak dengan tumpahan limbah merkuri.</p> <p>c) Petugas menyiapkan Spill Kit untuk penanganan tumpahan limbah merkuri yang berisi perlengkapan: Masker, gloves, apron, kaca mata goggle, nurse cup, shoe cover, kontainer/pot/botol limbah merkuri, cardboard mercury kit, syringe, senter dan plastik limbah merkuri serta pengki dan sapu (dustpan).</p> <p>d) Petugas melepaskan semua perhiasan yang menempel di bagian tubuh di pergelangan tangan</p> <p>e) Memakai alat pelindung diri masker N95, gloves, apron. kaca mata goggle, nurse cup, shoe cover</p> <p>f) Petugas menyiapkan plastik limbah merkuri, kontainer/pot/ botol limbah merkuri, senter, syringe</p>	<p>Melaksanakan Tumpahan Limbah Merkuri</p>	<p>10 Menit</p>

<p>dan cardboard mercury kit, senter.</p> <p>g) Amati penyebaran merkuri dengan menggunakan senter di area tumpahan limbah merkuri dan pecahan alat medis</p> <p>h) Kumpulkan tumpahan limbah merkuri menggunakan 2 (dua) cardboard mercury kit, selanjutnya masukkan ke dalam kontainer/pot/botol limbah merkuri, sampai bersih.</p> <p>i) Gunakan syringe tanpa jarum untuk mengangkat atau menghisap limbah merkuri yang masih tertinggal atau yang tidak terangkat tersebut, selanjutnya masukkan ke dalam kontainer/pot/botol limbah merkuri</p> <p>j) Gunakan surgical tape untuk mengangkat merkuri yang masih tertinggal</p> <p>k) Kumpulkan dan buang limbah kaca atau bahan lainnya ke dalam kontainer/pot/botol limbah merkuri.</p> <p>l) Buang semua APD ke dalam plastik limbah merkuri, cardboard mercury kit, syringe, surgical tape ke dalam plastik limbah merkuri.</p> <p>m) Dokumentasikan kejadian tumpahan limbah merkuri. Laporan tersebut sangat penting untuk menentukan langkah berikutnya</p>		
<p>D. Penanganan Tumpahan Limbah Merkuri dan Limbah Infeksius</p> <p>Penjelasan dan Tahapan</p> <p>a) Spill Kit hanya dapat digunakan oleh petugas yang terlatih tentang cara penggunaan spill kit.</p> <p>b) Setiap tenaga kerja wajib mengetahui jenis dan karakteristik limbah B3 di lingkungan tempat bekerja</p> <p>c) Setiap petugas pengelola tumpahan limbah infeksius dan limbah merkuri wajib mengenakan APD saat menjalankan tugasnya.</p> <p>d) Setiap petugas DILARANG KERAS membuang limbah infeksius dan limbah merkuri sembarang atau</p>	<p>Melaksanakan Tumpahan Limbah Merkuri dan Limbah Infeksius</p>	<p>10 Menit</p>

<p>mencampurnya dengan sampah domestik, mengubur, membakar, menjual, pengolah dan memanfaatkan limbah B3 tanpa izin khusus dari Kementerian Lingkungan Hidup.</p> <p>e) Jangan membiarkan botol spray larutan sodium hypochlorite dalam keadaan tutup terbuka atau menyimpan dilokasi sembarangan, karena sodium hypochlorite akan mengoksidasi benda apapun yang ada disekitarnya, Jangan sampai terpajan pada anggota tubuh, terutama bagian mata. Keterangan selanjutnya terdapat di MSDS terlampir.</p> <p>f) Ketentuan khusus prosedur penanganan tumpahan limbah merkuri:</p> <p>g) Jangan pernah menggunakan penyedot debu (vacuum cleaner) untuk membersihkan merkuri. penyedot debu akan menempatkan merkuri ke udara dan meningkatkan paparan.</p> <p>h) Jangan pernah menggunakan sapu untuk membersihkan merkuri. Ini akan memecah merkuri menjadi tetesan kecil dan menyebarkannya.</p> <p>i) Jangan sekali-kali menuangkan merkuri ke selokan. Ini dapat terjadi di pipa ledeng dan menyebabkan masalah di masa depan selama perbaikan pipa ledeng. Jika dibuang, dapat menyebabkan polusi pada septiktank atau instalasi pengolahan limbah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Jangan sekali-kali mencuci pakaian atau benda lain yang bersentuhan langsung dengan merkuri di mesin cuci, karena merkuri dapat mencemari mesin cuci dan / atau kotoran yang tercemar. ○ Pakaian yang kontak langsung dengan merkuri harus dibuang, misalnya jika anda memecahkan termometer merkuri dan beberapa 		
---	--	--

<p>manik-manik merkuri unsur bersentuhan dengan pakaian anda, maka pakaian yang bersentuhan dengan merkuri harus dibuang. Pakaian yang terkontaminasi dapat menyebarkan merkuri.</p> <ul style="list-style-type: none">○ Prosedur penanganan limbah merkuri dilakukan sesuai dengan arah angin, jangan bertentangan dengan arah angin		
---	--	--

Fasilitator mengamati simulasi yang dilakukan peserta

Materi Pelatihan Inti 8 : Tindakan K3 Terhadap Bahaya dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Metode Penugasan : Diskusi Kasus

Tujuan : Setelah melakukan penugasan Tindakan K3 Terhadap Bahaya dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3), peserta mampu melakukan tindakan k3 terhadap bahaya dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)

Bahan dan Alat :

1. Laptop
2. LCD
3. Bahan Tayang
4. Flipchart
5. Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3
6. PermenLHK P. 56 tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis pengelolaan Limbah B3 di Fasyankes
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Fasyankes
8. Modul Pelatihan

Waktu : 2 Jpl x 45 menit = 90 menit

Langkah-langkah :

No	Kegiatan	Waktu
1.	Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok @ 10 orang per kelompok. Tiap kelompok menunjuk ketua kelompok	5 menit
2.	Fasilitator menjelaskan penugasan tentang	5 Menit
3.	Di area pengelolaan limbah B3 atau di lokasi TPS limbah B3 Fasyankes BB, dilaporkan adanya kejadian: 1) tumpahan oli area di TPS limbah B3; 2) tumpahnya limbah sludge IPAL di area TPS limbah B3; dan 3) tumpahan limbah Covid di area TPS limbah B3 Fasyankes BB: <ul style="list-style-type: none">• Belum melakukan identifikasi potensi bahaya berasal dari area peralatan pengelolaan limbah B3• Belum memiliki prosedur tanggap darurat untuk mengantisipasi keadaan darurat yang meliputi rencana atau rancangan dalam menghadapi keadaan darurat dan pengangulungannya• Belum memiliki prosedur penyimpanan bahan atau barang yang berpotensi menyebabkan kecelakaan kerja di area pengelolaan limbah B3• Belum memiliki prosedur penanganan yang bertujuan untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja• Memiliki MSDS, APD, eyes washing, APAR, symbol dan label B3• Memiliki prosedur penggunaan alat pelindung diri Berdasarkan kasus diatas, Saudara diminta untuk: a. Melakukan identifikasi potensi bahaya / risiko kecelakaan kerja di area pengelolaan limbah B3 atau di lokasi TPS Limbah B3 <ul style="list-style-type: none">• APD apa saja yang dipergunakan untuk penanganan kecelakaan kerja di TPS limbah B3 tersebut?• Peralatan tanggap darurat apa saja yang diperlukan untuk penanganan risiko kecelakaan kerja di area pengelolaan limbah B3?• Lakukan identifikasi jenis bahaya di area TPS limbah B3	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Lakukan identifikasi bahan dan alat yang terdapat di area TPS limbah B3 yang berpotensi menimbulkan bahaya • Bagaimana dampak terhadap kesehatan masyarakat atau lingkungan ekosistem <p>b. Bagaimana melakukan prosedur penanganan kecelakaan kerja di area pengelolaan limbah B3 (TPS limbah B3)</p> <p>c. Hasil diskusi ditulis pada alat tulis yang sudah disiapkan</p>	
4.	Setiap kelompok mempresentasi hasil diskusi kelompok (@ 10 menit perkelompok).	30 menit
5.	Tanggapan hasil presentasi kelompok oleh peserta lainnya dan masukan dan kesimpulan dari fasilitator.	10 menit
	Jumlah Waktu	90 menit

Materi Pelatihan Inti 8 : Tindakan K3 Terhadap Bahaya dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Metode Penugasan : Simulasi

Tujuan : Setelah melakukan penugasan Tindakan K3 Terhadap Bahaya dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3), peserta mampu melakukan tindakan k3 terhadap bahaya dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)

Bahan dan Alat :

1. APD Gaun
2. APD Coverall

Waktu : 1 Jpl x 45 menit = 45 menit

Langkah-langkah :

Kegiatan	Yang Dilakukan Oleh Setiap Kelompok	Waktu
Pra Simulasi	Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok @ 10 orang per kelompok. Tiap kelompok menunjuk ketua kelompok dan menyiapkan bahan dan alat	5 Menit
	Fasilitator menjelaskan penugasan tentang Tindakan K3 Terhadap Bahaya dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	5 Menit
Simulasi		
A. Penguasaan APD Gaun Penjelasan dan Tahapan	Melaksanakan Penggunaan APD Gaun	5 Menit
1. Petugas kesehatan masuk ke antero room, setelah memakai scrub suit di ruang ganti		
2. Cek APD untuk memastikan APD dalam keadaan baik dan tidak rusak		
3. Lakukan kebersihan tangan dengan sabun atau menggunakan hand sanitizer dengan menggunakan 6 langkah		
4. Kenakan sepatu pelindung (boots). Jika petugas menggunakan sepatu kets atau sepatu lainnya yang tertutup maka petugas menggunakan pelindung sepatu (shoe covers) dengan cara pelindung sepatu dipakai di luar sepatu petugas dan menutupi celana panjang petugas		
5. Pakai gaun bersih yang menutupi badan dengan baik dengan cara pertama memasukkan bagian leher kemudian mengikat tali ke belakang dengan baik. Pastikan tali terikat dengan baik		

<ol style="list-style-type: none"> 6. Pasang masker bedah dengan cara letakkan masker bedah didepan hidung dan mulut dengan memegang ke dua sisi tali kemudian tali diikat ke belakang 7. Pasang pelindung mata (goggles) rapat menutupi mata 8. Pasang pelindung kepala yang menutupi seluruh bagian kepala dan telinga dengan baik. 9. Pasang sarung tangan dengan menutupi lengan gaun 		
<p>B. Pelepasan APD Dengan Menggunakan Gaun:</p> <p>Penjelasan dan Tahapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas kesehatan berdiri di area kotor 2. Lepaskan sarung tangan dengan cara mencubit sedikit bagian luar sambil di tarik mengarah ke depan kemudian lipat di bagian ujung dalam sarung tangan dan lakukan yang sama di sarung tangan berikutnya dan secara bersama di lepaskan kemudian dimasukkan ke tempat sampah infeksius 3. Buka gown perlahan dengan membuka ikatan tali di belakang kemudian merobek bagian belakang leher lalu tangan memegang sisi bagian dalam gown melipat bagian luar ke dalam dan usahakan bagian luar tidak menyentuh pakaian petugas lalu dimasukkan ke tempat sampah infeksius 4. Lakukan desinfeksi tangan dengan hand sanitizer dengan menggunakan 6 langkah 5. Buka pelindung kepala dengan cara memasukkan tangan ke sisi bagian dalam pelindung kepala di mulai dari bagian belakang kepala sambil melipat arah dalam dan perlahan menuju ke bagian depan dengan mempertahankan tangan berada di sisi bagian dalam pelindung kepala kemudian segera masukkan ke tempat sampah infeksius 6. Buka pelindung mata (goggles) dengan cara menundukkan sedikit kepala lalu pegang sisi kiri dan kanan pelindung mata (goggles) secara bersamaan, lalu buka perlahan menjauhi wajah petugas kemudian goggles di masukkan ke dalam kotak tertutup 	Melaksanakan Pelepasan APD Gaun	5 Menit

<ol style="list-style-type: none"> 7. Lakukan desinfeksi tangan dengan hand sanitizer dengan menggunakan 6 langkah 8. Buka pelindung sepatu dengan cara memegang sisi bagian dalam dimulai dari bagian belakang sepatu sambil melipat arah dalam dan perlahan menuju ke bagian depan dengan mempertahankan tangan berada di sisi bagian dalam pelindung sepatu kemudian segera masukkan ke tempat sampah infeksius 9. Lakukan desinfeksi tangan dengan hand sanitizer dengan menggunakan 6 langkah 10. Lepaskan masker bedah dengan cara menarik tali masker bedah secara perlahan kemudian dimasukkan ke tempat sampah infeksius 11. Setelah membuka scrub suit, petugas harus segera mandi untuk selanjutnya memakai baju biasa 		
<p>C. Pelepasan APD Dengan Menggunakan Coverall</p> <p>Penjelasan dan Tahapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas kesehatan berdiri di area kotor 2. Buka hood atau pelindung kepala coverall dengan cara buka pelindung kepala di mulai dari bagian sisi kepala, depan dan kemudian perlahan menuju ke bagian belakang kepala sampai terbuka 3. Buka coverall perlahan dengan cara membuka zipper dari atas ke bawah kemudian tangan memegang sisi dalam bagian depan coverall sambil berusaha membuka perlahan dari bagian depan tubuh, lengan dengan perlahan sambil bersamaan membuka sarung tangan kemudian dilanjutkan ke area yang menutupi bagian kaki dengan melipat bagian luar ke dalam dan selama membuka coverall selalu usahakan menjauh dari tubuh petugas kemudian setelah selesai, coverall dimasukkan ke tempat sampah infeksius 4. Lakukan desinfeksi tangan dengan hand sanitizer dengan menggunakan 6 langkah 5. Buka pelindung mata (goggles) dengan cara menundukkan sedikit kepala lalu pegang sisi kiri dan kanan pelindung mata (goggles) secara bersamaan, lalu buka perlahan menjauhi wajah petugas kemudian goggles dimasukkan ke dalam kotak tertutup 	<p>Melaksanakan Penggunaan APD Coverall</p>	<p>25 Menit</p>

<ol style="list-style-type: none"> 6. Lepaskan masker bedah dengan cara menarik tali masker bedah secara perlahan kemudian dimasukkan ke tempat sampah infeksius 7. Lakukan desinfeksi tangan dengan hand sanitizer menggunakan 6 langkah 8. Setelah membuka scrub suit, Petugas segera membersihkan tubuh/mandi untuk selanjutnya menggunakan kembali baju biasa 		

12. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar

13. Ketentuan peserta pelatihan

a. Kriteria Peserta

1) Tingkat Pendidikan

- a) Minimal D-3 (Diploma-Tiga) Rumpun Ilmu Lingkungan/Kesehatan lingkungan, yang bekerja dibidang pengelolaan limbah medis di fasyankes, atau;
- b) Minimal D-3 (Diploma-Tiga) Selain Rumpun Ilmu Lingkungan/Kesehatan lingkungan, yang bekerja dibidang pengelolaan limbah medis dengan pengalaman kerja paling sedikit 3 (tiga) tahun bidang pengelolaan limbah B3 di fasyankes.

2) Mendapatkan rekomendasi dari pimpinan usaha dan/atau kegiatan

b. Jumlah peserta

Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 20 orang

c. Tempat Penyelenggaraan

Tempat penyelenggaraan Pelatihan Pengelolaan Limbah B3 Fasyankes dilaksanakan di Upelkes Provinsi Jawa Barat atau tempat yang memenuhi standar pelaksanaan pelatihan

d. Fasilitator

a. Kriteria fasilitator

No	Mata Pelatihan	Kriteria Fasilitator/ Nara Sumber
A.	Mata Pelatihan Dasar	
	1. Kebijakan Pengelolaan Limbah B3 di Fasyankes	Pejabat Pimpinan Tinggi atau administrator atau Pejabat Analis Kebijakan Madya di Unit yang bertanggung jawab pada Pengelolaan Limbah B3 di Fasyankes
B.	Mata Pelatihan Inti	
	1. Identifikasi sumber limbah B3	a. Pejabat administrator, Pengawas, Widyaiswara (WI) di Dinas Kesehatan, organisasi profesi dan praktisi yang berkaitan dengan Limbah B3 b. Memiliki pengalaman sebagai pelatih sesuai dengan materi yang diampu c. Menguasai substansi yang akan dilatihkan (profesional dibidangnya). d. Memiliki kemampuan mengoperasikan <i>microsoft office</i> e. Tempat tinggal/ kerja tersedia jaringan internet yang bisa diakses dengan baik f. Bersedia menjadi fasilitator sampai materi yang diampu selesai.
	2. Sumber dan kategori bahaya timbulan limbah B3	
	3. Menilai Tingkat pencemaran lingkungan sebagai dampak dari paparan/kontaminasi limbah B3	
	4. Identifikasi sistem tanggap darurat pengolahan limbah B3	
	5. Tindakan K3 terhadap bahaya dalam pengolahan limbah B3	
	6. Analisis Limbah B3	
	7. Pengawasan analisis limbah B3	
	8. Evaluasi hasil analisis limbah B3	
C.	Mata Pelatihan Penunjang	
	1. Building Learning Commitment (BLC)	WI/ pengendali pelatihan
	2. Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
	3. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	WI/ pengendali pelatihan

3. Bahan dan Peralatan

Pelatihan Pengelolaan Limbah B3 bagi Penanggung Jawab di Fasyankes yaitu:

1. Bahan Tayang/ Slide
2. Modul
3. Laptop
4. LCD
5. Flipchart
6. MSDS
7. Label dan Penanda Limbah B3
8. Simbol Limbah B3
9. Kontainer/Wadah Limbah B3
10. Alat pengambil contoh uji
11. Alat pengukur parameter lapangan
12. Kontainer wadah limbah B3
13. Cool Box
14. Wadah Contoh Uji
15. APD Level 1, 2 dan 3
16. Kemasan Limbah B3
17. Spill KIT
18. Lembar Penugasan MPI 1
19. Lembar Penugasan MPI 2
20. Lembar Penugasan MPI 3
21. Lembar Penugasan MPI 4
22. Lembar Penugasan MPI 5
23. Lembar Penugasan MPI 6
24. Lembar Penugasan MPI 7
25. Lembar Penugasan MPI 8

Daftar Pustaka

1. Kementerian Lingkungan Hidup. 2014. *Pedoman Kriteria Teknologi Pengelolaan Limbah Medis Ramah Lingkungan*
2. Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. 2016. *Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 187 Tahun 2016 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang, Pembuangan dan Pembersihan Limbah dan Sampah Golongan Pokok Pengelolaan Limbah Bidang Pengelolaan Limbah Industri.*
3. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2018. *Peta Jalan Pengelolaan Limbah B3 dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)*. Jakarta: Direktorat Penilaian Kinerja Pengelolaan Limbah B3 dan Limbah Non B3 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
4. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. 2018. *Sanitasi Rumah Sakit*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Pedoman Pengelolaan Limbah Rumah sakit Rujukan, Rumah Sakit Darurat dan Puskesmas yang Menangani Pasien Covid-19 – Pengelolaan air Limbah Pengelolaan Limbah Padat Domestik Pengelolaan Limbah B3 Medis Padat* Jakarta: Direktur Kesehatan Lingkungan Ditjen Kesehatan Masyarakat.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Petunjuk Teknis Alat Pelindung Diri (APD) – Dalam Menghadapi Wabah Covid 19*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia .